



**ANALISIS BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI KELAS X UNTUK SMA
BERDASARKAN KELAYAKAN ISI**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

CICA MISRAYANI
NIM: 1630101004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
1442 H / 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cica Misrayani
Nim : 1630101004
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru / 29 Agustus 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul : "ANALISIS BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI KELAS X UNTUK SMA BERDASARKAN KELAYAKAN ISI" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Agustus 2021

Saya yang Menyatakan



CICA MISRAYANI

NIM. 1630101004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **CICA MISRAYANI, NIM 1630101004**, dengan judul: **ANALISIS BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X UNTUK SMA BERDASARKAN KELAYAKAN ISI**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk disidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2021

Ketua Jurusan PAI






SUSI HERAWATI, S Ag., M.Pd

NIP: 197108262005012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Cica Misrayani, 1630101004: "Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Berdasarkan Kelayakan Isi" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Asnelly Ilyas, M.A NIP. 195805101987032002	Ketua Sidang/ Pembimbing		23/08/2021
2.	Dr. Fadriati, M.Pd NIP. 196911091998032002	Penguji Utama		23/08/2021
3.	Yanti Elvita, S.Ag, M.Pd NIP. 197104122002122002	Penguji Pendamping		20/08/2021

Batusangkar, Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Adripen, M.Pd

NIP. 19650504 199303 1 003

ABSTRAK

Cica Misrayani, NIM. 1630101004, Judul Skripsi “**Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Berdasarkan Kelayakan Isi**” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis terhadap buku teks yang dijadikan acuan dan pedoman dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library reasech*). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti menjabarkan atau menjelaskan keadaan isi dari buku teks yang datanya tidak berupa angka melainkan penjelasan keadaan kelayakan isi sebuah buku teks.

Data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu buku teks siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016. Data skunder dalam penelitian ini adalah KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelsa X untuk SMA, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8/2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, dan Peraturan Pemerintah No 32/2013 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumentasi atau studi dokumentasi. Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah menyelidiki dan menelaah benda-benda tertulis seperti buku-buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan cara pemecahan masalah pada pnelitian ini.

Hasil penelitian pada analisis data buku teks menunjukkan bahwa pada buku teks teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah cukup baik karena masih terdapat beberapa kekurangan pada setiap babnya.

Kata Kunci: Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, Keakuratan materi, dan Materi pendukung pembelajaran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Berdasarkan Kelayakan Isi**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu, Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, motivasi, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan peneliti mengutarakan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc sebagai Rektor IAIN Batusangkar
2. Bapak Dr. Adripen, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar
3. Ibu Susi Herawati S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar
4. Ibu Dra. Hj Asnelly Ilyas, MA sebagai Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan dukungan sewaktu melakukan bimbingan skripsi
5. Ibu Yanti Elfita, S.Ag., M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas
7. Ibu Eli Irmanita, S.Pd selaku Kepala SMAN 3 Solok beserta seluruh jajaran yang telah meberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
8. Bapak Juni Efi Candra, M.A selaku Wakil Kesiswaan dan guru Pamong

9. Ibu Evi Hartati Suri, S.Pd I selaku Pamong yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian
10. Teristimewa untuk diri sendiri yang telah mampu melakukan penelitian ini dari tahap awal sampai tahap akhir
11. Teristimewa untuk orang tua yang telah berjuang sekuat tenaga untuk kemajuan anak-anaknya
12. Teristimewa untuk adik tercinta Lola Anggraini yang sebentar lagi juga akan menyelesaikan studinya mendapatkan gelar S.H nya, semoga bisa menyelesaikan studi tepat waktu
13. Kepada teman-teman Nofrida, Elsi Fitria, dan Dina Lorenza yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam melakukan penelitian ini
14. Kepada teman-teman Teta Resfa Aini dan Yola Engla Sari yang sebentar lagi menyelesaikan studinya untuk mendapatkan gelar S.H dan S.Pd nya
15. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi dunia pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

Batusangkar, Juli 2021



CICA MISRAYANI

Nim: 1630101004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
KATA PERSEMBAHAN	vi
BIODATA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional	9
G. Penelitian Relevan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Buku Teks.....	13
1. Pengertian Buku Teks	13
2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks.....	14
3. Ciri-ciri Buku Teks.....	16
4. Peran Buku Teks	17
5. Karakteristik Buku Teks.....	18
6. Kriteria Buku Teks	20
7. Prinsip Penyusunan Buku Teks	21
8. Komponen Penulisan Buku Teks	22
9. Kualitas Buku Teks	23
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	29
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	29

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	31
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	31
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	32
5. KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
Kelas X SMA	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan data.....	39
D. Teknik Keabsahan data	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Umum Penelitian.....	42
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	45
1. Analisis dan Pembahasan Kesesuaian Uraian	
dengan KI dan KD.....	45
2. Analisis dan Pembahasan Keakuratan Materi	49
3. Analisis dan Pembahasan Materi Pendukung Pembelajaran.....	60
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implementasi	81
C. Saran.....	82
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yaitu kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. menjadi Komponen yang disebutkan diatas merupakan komponen utama untuk memenuhi kelancaran proses pembelajaran (Nana sudjana, 1991: 30). Dalam proses belajar mengajar bahan pembelajaran menjadi komponen utama untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran yang tepat untuk menunjang kelancaran pembelajaran adalah Materi yang disajikan memuat materi yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang disediakan. Dalam kurikulum dan silabus materi yang dipaparkan atau disajikan hanya materi pokok saja atau secara garis besar saja. Guru memiliki tugas sebagai penjelas dari materi yang tidak dipahami peserta didik dengan mencari dari berbagai sumber supaya materi pelajaran yang disajikan dapat dimengerti oleh peserta didik dan supaya materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik menjadi lebih luas tidak hanya terpaku pada satu sumber materi saja.

Buku teks merupakan sumber belajar yang paling umum digunakan dalam menunjang kelancaran pembelajaran. Sebenarnya dalam proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai sumber untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar dan materi yang disajikan menjadi lebih luas. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendukung. Oleh karena itu, dengan kurang tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran maka pendidik mencari berbagai alternatif untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan buku teks atau

buku ajar dan menggunakan berbagai sumber lain demi untuk menunjang proses belajar mengajar. Pendidik lebih sering menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran dan dijadikan pegangan oleh pendidik dan peserta didik

Menggunakan buku teks sebagai bahan penunjang untuk kelancaran proses pembelajaran, maka dalam memilih dan menyeleksi buku teks yang digunakan guru harus menyeleksi terlebih dahulu dalam memilih buku teks yang akan digunakan untuk pembelajaran supaya proses pembelajaran berjalan lancar dan optimal. Dalam memilih buku teks, guru harus melihat apakah buku tersebut layak untuk diajarkan atau apakah buku tersebut sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran.

Melalui buku teks yang digunakan maka peserta didik diharapkan mampu untuk belajar mandiri tanpa bantuan pendidik dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajar baru pendidik memberikan bantuan kepada peserta didik. Dengan menggunakan buku teks peserta didik diharapkan mampu memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran karena dengan menggunakan buku teks peserta didik tidak terbatas belajar hanya di sekolah saja, akan tetapi peserta didik bisa belajar dan mengulang kembali pembelajaran di rumah.

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA merupakan salah satu buku teks yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Buku teks dibagi kedalam dua kelompok yaitu buku teks wajib dan buku teks untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Buku teks wajib adalah buku teks yang dikeluarkan oleh pemerintah Pendidikan Nasional yang melalui penilaian oleh BSNP terlebih dahulu dan buku teks untuk menunjang kelancaran pembelajaran adalah buku teks yang diterbitkan oleh pihak swasta dan buku yang diterbitkan harus sesuai dengan kriteria kelayakan sebuah buku yang telah ditetapkan

oleh pemerintah yang juga harus melalui penilaian dari BSNP supaya buku teks yang diterbitkan bisa digunakan dalam kelancaran proses pembelajaran.

Dalam proses pembuatan buku teks maka antara buku teks yang satu dengan yang lainnya harus sama kualitas bukunya. Antara buku teks yang diterbitkan oleh swasta dan pemerintah harus sama baik kualitas isi atau materi yang terdapat dalam buku teks tersebut. Buku teks yang diterbitkan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Dalam menunjang proses pembelajaran maka buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA memiliki peran penting. Buku teks memiliki posisi atau kedudukan sebagai perwakilan dari penjelasan guru, karena guru hanya menjelaskan poin-poin penting yang sulit dimengerti oleh peserta didik. Materi yang akan disampaikan oleh pendidik terhimpun dalam buku teks yang akan digunakan. poin-poin penting yang diuraikan penjelasannya oleh pendidik harus ada dalam sebuah buku teks. Buku teks juga berperan sebagai alat dan sarana untuk mencapai standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar serta untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu penyusunan sebuah buku teks harus berpedoman kepada standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar serta standar kelulusan supaya buku yang dikeluarkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA harus memiliki kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pada kenyataan dunia pendidikan saat sekarang ini masih ada ditemukan buku teks yang tidak memiliki kesesuaian dengan kriteria penyusunan buku teks yang telah diterbitkan pemerintah. Contohnya pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada yang isinya masih kurang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Soal-soal latihan yang terdapat pada buku teks masih ada yang kurang sesuai dengan materi yang dipaparkan. Ada jumlah soalnya pada setiap bab yang banyak dan ada yang sedikit, serta penggunaan bahasa yang masih kurang fungsional

dan tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (H.M Nasikin dan Sadi, 2016: 1-69).

Sumber utama pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan telah memenuhi standar kelayakan oleh pemerintah adalah buku teks (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 8/2016 pasal 1 tentang buku teks yang digunakan oleh satuan pendidikan)

Tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus disesuaikan dengan perkembangan masyarakat sering berjalannya waktu, supaya peserta didik bisa memahami dan mempelajari buku teks tersebut dengan mudah. Untuk merespon setiap perubahan dan perkembangan peserta didik dalam mencapai masa depannya maka buku teks yang digunakan atau diterima peserta didik harus sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Suharsimi Arikunto dalam Pupuh Faturrahman dan Sobry Sutikno 2009: 14 menyebutkan bahwa unsur yang paling penting dan yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran adalah buku teks. Karena buku teks yang digunakan akan dijadikan bahan yang harus dikuasai oleh peserta didik dan melalui materi yang telah dipelajari diharapkan akan tercapai tujuan pembelajaran.

Buku teks merupakan sumber belajar utama yang diharapkan mampu untuk memenuhi standar kompetensi dasar dan standar kompetensi inti (peraturan BSNP tentang prosedur operasi standar penyelenggaraan penilaian buku teks pelajaran dan buku panduan guru pola inisiatif masyarakat pasal 1 ayat 1).

Dari pengertian buku teks yang telah dipaparkan diatas menurut peneliti buku teks adalah sumber belajar mengajar yang digunakan oleh peserta didik dan pedidik untuk mencapai tujuan pendidikan dan mempermudah kegiatan pembelajaran dan sebagai sumber informasi yang akurat dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelajaran.

Seperti yang telah diketahui guru di Indonesia masih ada yang kurang memperhatikan kelayakan buku pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Tidak terkecuali dengan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA. Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan merujuk guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran, seperti yang sudah diketahui keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada guru semata melainkan juga membutuhkan variabel-variabel pendukung lainnya. Buku teks juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancara proses pembelajaran, dengan menggunakan buku teks sebagai sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting. (Pudji muljono: 1)

Sementara itu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru sering kali tidak merujuk kepada kurikulum yang berlaku, kebanyakan guru masih merujuk kepada buku yang digunakan dan disediakan oleh sekolah. Terkadang buku yang disediakan ada yang tidak memenuhi standar kelayakan isi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian guru harus selektif dalam memilih buku teks yang akan digunakan untuk pembelajaran supaya buku tidak menjadi sumber kebodohan bagi peserta didik melainkan menjadi sumber informasi yang berguna bagi peserta didik dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar.

Dari dahulu pendidikan di Indonesia sudah memperhatikan kelayakan buku teks yang diterbitkan pada setiap disiplin ilmu pengetahuan, supaya buku teks yang digunakan bisa menunjang kelancaran pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Pemerintah sudah berupaya menerbitkan buku teks yang layak pakai dan lulus dari penilaian oleh BSNP. Dalam menerbitkan sebuah buku teks maka terlebih dahulu buku teks tersebut di periksa oleh BSNP apakah materi yang disajikan dalam buku teks sudah memenuhi kriteria kelayakan sebuah buku teks. Dalam

menetapkan kriteria kelayakan buku teks, BSNP menetapkan sendiri kriteria yang akan digunakan dalam menilai sebuah buku teks.

Dalam mengukur kualitas sebuah buku teks maka aspek-aspek penting yang harus diperhatikan diantaranya adalah kesesuaian isi dengan kurikulum yang berlaku, kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan bahasa peserta didik, penyajian dan grafik sebuah buku juga harus disesuaikan.

Menurut Masnur Muslich dalam kelayakan isi sebuah buku teks terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum, keakuratan materi, dan terdapat materi pendukung pembelajaran (masnur muslich, 2010: 3).

Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran merupakan komponen yang harus dinilai dalam kelayakan sebuah buku teks (BSNP dan Pusat Perbukuan 2014)

Pada dunia pendidikan saat sekarang ini masih ada buku teks yang tidak sesuai isi materi yang disajikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berlaku. Tidak sesuainya wacana, contoh, dan latihan terdapat pada buku teks.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari beberapa buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu yang pertama dapat dilihat pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Buku teks terbitan KEMENDIKBUD ini memuat contoh yang sudah berwarna dan menggunakan contoh yang beragam, dalam buku ini tidak dibuatkan KI dan KD materi pembelajaran, pada buku ini tidak ada soal-soal latihannya hanya diberikan sedikit soal latihan yaitu yang disebut dengan aktivitas siswa dan itu hanya memuat satu soal esai saja.

Kedua, dapat dilihat dari buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas X Terbitan Erlangga Edisi Revisi 2016. Contoh-contoh pada buku ini tidak menggunakan contoh yang beragam dan contoh yang digunakan tidak berwarna atau hanya gambar hitam putih saja, soal-soal latihan pada buku ini berbeda pada setiap babnya ada yang terlalu banyak soal latihannya dan ada yang terlalu sedikit soal latihannya.

Permasalahan-permasalahan yang sudah penulis papakan diatas, hanya diambil dari dua buku tersebut karena sudah beberapa sekolah yang peneliti cek dan survai penggunaan buku teks pada sekolah tersebut, kebanyakan sekolah menggunakan buku teks terbitan KEMENDIKBUD untuk menjadi buku utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, sebaiknya guru dan pihak sekolah hati-hati dalam menyeleksi dan memilih buku yang masuk kesekolah. Buku yang masuk kesekolah harus dilihat apakah sudah sesuai dengan standar kualitas kelayakan sebuah buku teks, apakah materi yang terdapat pada buku tersebut sudah memuat semua poin-poin yang terdapat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar atau belum.

Upaya pemerintah dalam menyediakan buku teks yang berkualitas adalah dengan membentuk BSNP untuk membantu pemerintah dalam menyeleksi dan menilai setiap buku yang akan diterbitkan. Dengan penilaian yang dilakukan oleh BSNP terhadap buku-buku yang beredar dan dipakai oleh sekolah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan menggunakan buku teks yang berkualitas dan bermutu. Namun tidak dapat dipungkiri juga pada saat sekarang ini masih adanya buku yang ditemui masih kurang layak untuk dipakai.

Ada beberapa prinsip yang dikeluarkan oleh BSNP untuk dijadikan pedoman dalam menulis sebuah buku teks diantaranya: (pusat perbukuan. 2005: 8-10) menekankan ide dan gagasan yang dimiliki penulis kepada pembacanya, materi yang akan digunakan dipilih sebaik mungkin, buku yang diterbitkan harus memiliki fungsi yang baik untuk pembelajaran, Buku

yang diterbitkan harus memuat materi yang bisa menjalin komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.

Dalam penulisan sebuah buku teks terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi untuk menunjang kualitas buku tersebut diantaranya komponen dasar adalah bagian awal yang dijadikan pedoman dalam menilai dan mengevaluasi isi atau materi dari sebuah buku teks, komponen pelengkap adalah bagian yang melengkapi dan menunjang kesempurnaan sebuah buku teks, dan komponen penyempurna adalah warna, glosarium, indeks, dan ukuran font pada sebuah buku teks

Dari latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas maka fokus penelitiannya pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.N Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016. Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti yaitu pada aspek kelayakan isi yang berfokus pada semester satu yang terdiri dari enam bab dan peneliti hanya melakukan penelitian pada tiga bab. Maka dengan itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Berdasarkan Kelayakan Isi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Kelayakan isi, kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD kelas X untuk SMA.
2. Kelayakan isi, keakuratan materi kelas X untuk SMA.
3. Kelayakan isi, materi pendukung pembelajaran kelas X untuk SMA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kelayakan isi, kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD kelas X untuk SMA?

2. Bagaimana Kelayakan isi, keakuratan materi kelas X untuk SMA?
3. Bagaimana Kelayakan isi, materi pendukung pembelajaran kelas X untuk SMA?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui Kelayakan isi, kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD kelas X untuk SMA.
2. Mengetahui Kelayakan isi, keakuratan materi kelas X untuk SMA.
3. Mengetahui Kelayakan isi, materi pendukung pembelajaran kelas X untuk SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan wawasan bagi peneliti dan pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang analisis kelayakan isi buku teks Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi penelitian yang relevan.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan memahami variabel antara peneliti dan pembaca, Penulis memberikan penjelasan tentang konsep yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Buku teks pendidikan agama Islam

Buku teks merupakan buku yang disusun oleh para ahlinya yang berguna untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Buku teks berisi tentang materi-materi yang sesuai dengan kurikulum yang dapat menunjang kelancara pembelajaran. Menurut A.J Loveridge dalam Masnur, menjelaskan buku teks adalah buku soal yang membuat bahan

yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam bentuk tulisan yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis untuk di asimilasi (Masnur Muslich, 2010: 50).

Jadi analisis buku teks pendidikan agama Islam adalah menyelidiki atau mengupas pada sebuah buku teks untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada buku tersebut, apakah buku tersebut sudah memenuhi standar kelayakan atau masih memerlukan penilaian kembali.

2. Kelayakan isi

Kelayakan isi adalah materi yang terdapat dalam sebuah buku teks harus kesesuaian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum, keakuratan materi, dan ketersediaan materi pendukung.

Maksud dari judul Penelitian ini adalah bagaimana analisis dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilihat dari segi kelayakan isi pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut.

G. Penelitian Relevan

Menurut peneliti, penelitian tentang “*Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Berdasarkan Kelayakan Isi*” belum ada yang meneliti. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan yang menjadi bahan telaah peneliti, diantaranya:

1. Skripsi dari Nurul Faridah (2018) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga yang berjudul “*Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan KEMENDIKBUD Edisi Revisi 2016*” Dalam penelitian ini menguraikan analisis buku teks berdasarkan empat dimensi kelayakan isi buku teks dan berdasarkan kelayakan buku menurut BSNP. Buku teks yang digunakan adalah buku teks kelas VII SMP/MTs. Perbedaan lain antara penelitian penulis dengan skripsi Nurul Faridah adalah Nurul Faridah menggunakan

analisis buku teks berdasarkan empat dimensi kelayakan buku teks dan empat dimensi kelayakan menurut BSNP. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis buku teks berdasarkan kelayakan isi. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Nurul Faridah adalah pada objek penelitiannya. Nurul Faridah menggunakan buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan KEMENDIKBUD. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Karya Sadi dan H.M Nasikin edisi revisi 2016.

2. Tesis dari Sumarianto (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berjudul “*Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif BSNP (Telaah Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)*” Dalam penelitian ini menguraikan analisis buku teks berdasarkan perspektif BSNP. Buku yang digunakan adalah buku teks kelas VI SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan skripsi penulis dengan tesis yang ditulis oleh Sumarianto adalah pada objek penelitiannya. Sumarianto menggunakan buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VI SD. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Karya Sadi dan H.M Nasikin edisi revisi 2016. Pada tesis Sumarianto menggunakan teknik analisis buku berdasarkan perspektif BSNP. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis buku teks berdasarkan kelayakan isi.
3. Skripsi Husnawati (2018) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang berjudul “*Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*”. Dalam penelitian ini menguraikan analisis isi buku berdasarkan kesesuaiannya dengan KI dan KD. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis buku teks berdasarkan kelayakan isi. Buku yang

digunakan adalah buku teks kelas II SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Husnawati adalah pada objeknya. Skripsi Husnawati menggunakan buku Pendidikan Agama Islam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Karya Sadi dan H.M Nasikin edisi revisi 2016.

4. Skripsi Shopiatun Nisak (2015) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul *“Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”*. Dalam penelitian ini menguraikan analisis kelayakan isi dan bahasa buku ajar SMP kelas VII. Sedangkan peneliti menggunakan buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA. Skripsi Shopiatun Nisak menggunakan pendekatan non interaktif . Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Shopiatun Nisak adalah pada objeknya. Skripsi Shopiatun Nisak menggunakan buku Pendidikan Agama Islam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA Karya Sadi dan H.M Nasikin edisi revisi 2016.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Sumber pembelajaran yang penting dan sangat dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran adalah buku teks, dalam Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku pelajaran, buku pelajaran sering disebut dengan istilah buku teks. Buku teks ini digunakan sebagai sumber belajar yang efektif karena bisa dibawa kemana-mana dan tidak harus di dalam kelas (Jurnal Anwar Efendi, Vol. 14 No 2 Mei-Ags 2009: 320-333).

Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)” (Puji Muljono, 2007: 7)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8/2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam pasal 1 menyebutkan buku teks merupakan sumber belajar yang digunakan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memenuhi standar kompetensi dan sudah layak pakai untuk satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Dalam proses pembelajaran buku teks memiliki peran yang sangat penting karena buku teks menjadi acuan dan pedoman pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Media yang paling sering dan paling banyak digunakan oleh pendidik dalam menunjang kelancara pembelajaran adalah buku teks, karena buku teks bisa digunakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Buku yang telah disusun oleh para ahlinya dan telah melalui penilain oleh BSNP bisa dijadikan sumber referensi dalam melakukan pembelajaran. Menurut A.J Loveridge dalam Masnur, menjelaskan buku

teks adalah buku soal yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tulisan yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis untuk diasimilasi (Masnur Muslich, 2010: 50).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang diterbitkan oleh swasta maupun pemerintah yang telah melalui penilaian dari BSNP yang layak dijadikan sumber informasi dalam melakukan proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks

Buku teks sangat diperlukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Tujuan penggunaan buku teks di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan yang diberikan oleh pendidik tidak perlu dicatat semua.
- b. Dengan tidak mencatat semua penjelasan pendidik maka pembelajaran tatap muka akan berlangsung lebih lama.
- c. Dengan menggunakan buku teks peserta didik dapat mempersiapkan materi dari rumah.
- d. Dengan menggunakan buku teks pendidik hanya menjelaskan poin-poin penting yang tidak dimengerti peserta didik.

Secara umum sebuah buku teks memuat informasi yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik dalam menunjang kelancaran pembelajaran. Dengan demikian buku teks memiliki fungsi utamanya yaitu sebagai sumber informasi yang awalnya ditulis tangan yang kemudian dicetak sebaik mungkin untuk memudahkan pembacanya memahami apa yang terdapat dalam sebuah buku tersebut.

Dalam konteks luas buku teks yang memuat semua materi yang dibutuhkan oleh peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi buku teks sebagai berikut:

- a. Untuk pengembangan bahan dan program pendidikan pada kurikulum.
- b. Untuk mempermudah dan memperlancar tugas akademik guru.

- c. Untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran
- d. Untuk melancarkan dan mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu, Hubert dan Harl dalam Muslich (2016: 55) menyebutkan fungsi dari buku teks secara lebih luas:

- a. Untuk mempermudah pendidik dalam melakukan proses pembelajaran maka buku teks harus memuat materi yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Permasalahan yang dimuat dalam sebuah buku teks mencakup satu mata pelajaran.
- c. Untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran maka buku teks yang diterbitkan bersifat permanen.
- d. Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran buku teks yang digunakan memuat beragam materi supaya memudahkan dalam melakukan proses pembelajaran.
- e. Buku teks yang diterbitkan harus sesuai dengan ketentuan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- f. Dengan menggunakan buku teks guru jadi lebih mudah dalam mempersiapkan materi untuk diajarkan.

Dalam penyusunan sebuah buku teks yang berkualitas maka diperhatikan fungsi dari sebuah buku teks tersebut, buku teks disusun supaya mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Menurut Green dan Petty peranan buku teks itu adalah:

- a. Buku teks yang disajikan memuat sudut pandang yang tangguh dan modern untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan materi yang terkandung dalam sebuah buku teks bisa didemonstrasikan pengaplikasian melalui buku teks tersebut.
- b. Buku teks sebaiknya menyajikan berbagai macam pokok permasalahan, mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk mempejarinya.

- c. Buku teks menjadi sumber yang telah tersusun secara rapi dan bertahap dalam menjelaskan permasalahan.
- d. Penyajian dalam sebuah buku teks harus menyajikan metode dan sarana yang beragam supaya mempermudah dalam menjelaskan pembelajaran.
- e. Untuk menunjang keterampilan peserta didik makan latihan dan tugas dapat diberikan kepada peserta didik.
- f. Buku teks tidak berperan sebagai sumber belajar saja tetapi Juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan memberikan remedial kepada peserta didik unuk menunjang kemampuan yang dimilikinya.

Bagi pendidik buku teks berfungsi sebagai media yang digunakan guru untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sebagai alat pengantar ilmu pengetahuan kepada peserta didik, alat yang digunakan oleh guru untuk memantau sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai oleh peserta didik, dan sebagai alat penunjang pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Bagi peserta didik buku teks berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui kepastian materi yang sedang dipelajari, sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dikuasai dan mana materi yang butuh pemahaman terlalu dalam, sebagai alat penunjang pembelajaran yang bisa digunakan dikelas maupun diluar kelas.

Bagi orang tua buku teks berfungsi sebagai alat untuk megonrtol belajar anaknya di rumah, dengan buku teks orang tua bisa mendampingi anaknya belajar di rumah, dengan mendampingi anaknya belajar dirumah maka orang tua bisa tahu sampai sejauh mana pemahaman ananya dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran.

3. Ciri-ciri Buku Teks

Penggunaan buku teks di Indonesia diatur oleh pemerintah dan melalui penilaian oleh BSNP. Buku yang akan di sebarluakan terlebih dahulu dinilai kelayakannya oleh BSNP, dengan mmperhatikan kriteria-kriteri kelayakan sebuah buku teks, apakah buku tersebut sudah layak

atau masih memerlukan perbaikan. Buku teks memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Buku yang diberikan kepada peserta didik dari pihak sekolah melalui jejang pendidikan tertentu.
- b. Berisi materi pelajaran yang telah diseleksi terlebih dahulu.
- c. Materi yang dipaparkan dalam sebuah buku teks memuat satu bidang studi tertentu.
- d. Buku teks yang diterbitkan telah disusun oleh ahlinya dan melalui penilaian tertetu.
- e. Buku teks diterbitkan dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran.
- f. Sarana pembelajaran yang paling efektif.
- g. Materi dalam buku teks telah disusun secara sistematis dan berdasarkan pada strategi pembelajaran tertentu.
- h. untuk kelancaran proses belajar mengajar maka digunakan buku teks sebagai sumber belajar (Masnur Muslich, 2010: 51).

4. Peran Buku Teks

Untuk menunjang kelancara proses pembelajaran maka buku teks memiliki peranan sebagai berikut (Masnur Muslich, 2010: 55-57) :

a. Siswa

Siswa menggunakan buku teks sebagai sumber belajar yang digunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar dan kompetensi inti serta standar lulusan. Buku teks digunakan oleh siswa sebagai buku pegangan untuk menunjang pembelajaran dan dapat digunakan oleh siswa untuk belajar dikelas maupun diluar kelas.

b. Guru

Buku teks digunakan oleh guru untuk sumber belajar, pedoman untuk perencanaan pembelajaran dan sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran.

c. Orang tua

Dengan menggunakan buku teks orang tua bisa mengontrol belajar anaknya di rumah, dengan buku teks orang tua bisa mendampingi anaknya belajar di rumah, dengan mendampingi anaknya belajar di rumah maka orang tua bisa tahu sampai sejauh mana pemahaman anaknya dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran.

5. Karakteristik Buku Teks

Buku teks bisa disebut juga dengan karya tulis ilmiah, karena format yang ada dalam buku teks juga sama dengan format yang digunakan dalam karya tulis ilmiah (Masnur Muslich, 2010: 60):

- a. Dari segi isi. buku teks memuat serangkaian ilmu pengetahuan dan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya atau keasliannya, karena sebuah buku teks bisa diseleksi dan diteliti kualitasnya.
- b. Dari segi sajian. sajian materi yang dipaparkan dalam sebuah buku teks sudah diuraikan sesuai dengan pola tertentu, bisa menggunakan pola induktif, deduktif, dan campuran
- c. Dari segi format. Format yang digunakan pada sebuah buku teks juga sama dengan format yang digunakan pada karya tulis ilmiah

Berdasarkan ciri-ciri yang telah dipaparkan di atas maka sebuah buku teks juga memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan karya tulis ilmiah. Ciri khusus tersebut adalah (Masnur Muslich, 2010: 61-62):

- a. Dalam penyusunan sebuah buku teks merujuk pada kurikulum pendidikan

Pesan yang dimuat dalam sebuah kurikulum dipaparkan dalam sebuah buku teks.

- b. Dalam penyusunan sebuah buku teks harus memiliki tujuan yang akan dicapai

Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks harus memuat tujuan tertentu untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.

c. Sebuah buku teks memuat satu bidang pelajaran tertentu

Buku teks yang disusun dan diterbitkan harus disesuaikan dengan tingkat atau jenjang pendidikan tertentu dan berdasarkan bidang studi tertentu.

d. Materi yang disajikan dalam buku teks memberikan arahan kegiatan peserta didik

Materi yang terdapat dalam sebuah buku teks memuat kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Dengan mempelajari buku teks peserta didik dapat melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk sikap peserta didik.

e. Guru dalam menyampaikan pembelajaran lebih terarah dengan menggunakan buku teks

Dengan menggunakan buku teks guru bisa lebih leluasa dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan materi yang diajarkan menjadi terarah dan tertata.

f. penyajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan peserta didik

Sajian dalam buku teks memuat pengetahuan dan pengalaman peserta didik, sesuai dengan pola pikir peserta didik, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dapat memberikan respon terhadap perlakuan peserta didik, dan bisa memupuk kemampuan peserta didik.

g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar

Secara umum karakteristik sebuah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk memunculkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk berfikir kritis, berbuat dan mencoba, dan mendorong siswa untuk dapat menciptakan suatu karya ilmiah.

6. Kriteria Buku Teks

Buku teks yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sudut pandang yang digunakan, kejelasan konsep yang disajikan, relevansi dengan kurikulum dan menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik untuk mempelajarinya, sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, tidak menimbulkan gangguan ketertiban yang berkaitan dengan suku, ras, dan agama (Mastuningsih, 2003: 2).

Buku teks yang ideal berdasarkan pendapat lain adalah buku yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Konsep yang digunakan dalam sebuah buku teks harus jelas
- b. Materi yang disajikan dalam buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku
- c. Sebuah buku teks harus menarik minat bagi pembaca untuk mempelajarinya.
- d. Dapat memberikan motivasi kepada orang yang membacanya.
- e. Memberikan stimulasi bagi peserta didik.
- f. Memuat ilustrasi yang dapat menarik minat pembacanya.
- g. Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks harus menunjang mata pelajaran yang lainnya.
- h. Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks harus menunjang perbedaan antar individu.
- i. Menetapkan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- j. Konsep yang dituangkan dalam sebuah buku teks harus menarik dan mudah dipahami peserta didik.
- k. Mempunyai sudut pandang yang jelas (Tarigan D dan H.G Tarigan, 2009: 22).

7. Prinsip Penyusunan Buku Teks yang Ideal

a. Prinsip Kebermaknaan

Pada prinsip kebermaknaan ini sebuah buku teks harus memuat materi yang dapat mendorong peserta didik untuk menemukan ide, gagasan, dan informasi baik tersurat maupun tersirat.

b. Prinsip Keotentikan

Pada prinsip ini menekankan pada pemilihan dan pengembangan materi pelatihan bahasa, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan bahasanya, dengan bahasa yang baik dapat membentuk formasi komunikasi siswa yang handal, dan dapat memenuhi kebutuhan bahasa peserta didik.

c. Prinsip Keterpaduan

Meningkatkan penataan bahasa dan sastra untuk mempertahankan keutuhan sebuah buku, dapat membantu siswa dalam mengerjakan dan mempelajari sebuah pembelajaran secara bertahap dan terarah.

d. Prinsip Keberfungsian

Pada prinsip keberfungsian ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktik dan latihan pengalaman berbahasa sesuai yang dibutuhkan peserta didik, mendorong untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam pengembangan kemahiran berbahasanya.

e. Prinsip Performansi Komunikatif

Dalam proses pembelajaran akan terbentuk sebuah pengalaman belajar. Melalui pembelajaran maka akan terbentuk pengalaman-pengalaman belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

f. Prinsip Kebertautan (Kontekstual)

Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam melakukan pembelajaran maka diperlukan pendekatan komunaktif dan penggunaan media dan sumber belajar yang efektif.

g. Prinsip Penilaian

Dengan menggunakan prinsip penilaian maka akan diperoleh cara mengukur dan menilai sampai sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik. (pusat Perbukuan. 2005: 8-10).

8. Komponen Penulisan Buku Teks yang Berkualitas

Komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan sebuah buku teks yang berkualitas, yaitu:

a. Komponen Dasar

Dalam penulisan sebuah buku teks, maka harus memperhatikan beberapa komponen yang harus dipenuhi. Bagian-bagian tersebut meliputi:

- 1) Aspek isi/materi, isi atau materi yang terdapat dalam sebuah buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, materi atau isi sebuah buku teks juga harus memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar, dan tujuan dari pembelajaran.
- 2) Aspek penyajian, Dalam penyajian sebuah buku teks harus memuat tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dan menumbuhkan minatnya terhadap pembelajaran.
- 3) Aspek bahasa/keterbacaan, pada aspek ini memuat materi yang bahasanya bisa dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 4) Aspek grafika, pada aspek ini memuat tentang bagaimana ukuran fontnya, tebal buku, desain kulit dan isi buku yang menarik.

- 5) Aspek keamanan, pada aspek ini yang dilihat yaitu apakah tidak bertentangan isi buku dengan dengan suku,ras, dan bangsa.

b. Komponen Pelengkap

Komponen pelengkap ini merupakan komponen yang menunjang kesempurnaan sebuah buku. Kompoenen pelengkap meliputi:

- 1) penyajian dalam sebuah buku teks memuat pedoman atau petunjuk guru dalam melakukan pembelajaran, buku teks dapat panutan atau panduan dalam melakukan tugasnya.
- 2) Media pembelajaran yang lainnya yang dapat menunjang tercapaita tujuan pembelajaran misalnya menggunakan cdrom untuk bahan menyimak.
- 3) Buku kerja atau buku latihan siswa yang berisi sola-soal latihan dan tugas yang bisa dekerjakan oleh peserta didik diluar jam pembelajaran .
- 4) Buku sumber lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

c. Komponen Penyempurna

- 1) Warna, yakni penggunaan warna yang natural dan sesuai dengan fakta kenyataan.
- 2) Glosarium, yakni kamus untuk kata yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
- 3) Indeks, yakni daftar kata yang terdapat dalam sebuah buku teks.
- 4) Ukuran fontnya 12-14 pts dengan menggunakan time new roman.

9. Kualitas Buku Teks

a. Struktur Buku Teks

Adapun struktur atau bagian-bagian dari buku teks secara umum, meliputi:

1) Cover

Bagian paling depan buku yang berfungsi melindungi buku yang berisi judul halaman, nama penulis, penerbit dan segala

yang berhubungan untuk menarik minat pembaca. Berdasarkan peletakan atau posisinya maka cover atau sampul buku terdiri dari:

- a) Cover depan, yang terletak pada bagian depan buku.
- b) Cover belakang, terletak pada bagian belakang buku yang menjadi penutup buku tersebut.
- c) Punggung Buku, terletak disamping buku antara cover depan dengan cover belakang buku.
- d) *Endorsmen*, terletak pada bagian belakang cover belakang yang berisi tentang kalimat pendukung.
- e) Lidah cover, berisi foto serta riwayat hidup penulis.

2) Halaman Preliminaries (Halaman Pendahuluan)

Halaman *Preliminaries* adalah halaman pendahuluan yang terletak antara cover dan isi dalam bukum. Halaman *Preliminaries* dapat terdiri atas:

- a) Halaman judul, berisi judul buku, sub judul, nama penulis atau pengarang, nama penterjemah, sampai nama penerbit.
- b) Halaman kosong, terletak di belakang cover berisi undang-undang hak cipta dan terkadang ada yang sengaja di kosongkan.
- c) Catatan (*Copyright*), memuat informasi yang berkaitan dengan penulis dan hak cipta sebuah buku.
- d) Halaman tambahan, berisi prakata atau kata pengantar dari penulis.
- e) Daftar isi

3) Bagian Utama (Isi)

Bagian yang memuat isi dan membahas materi dari sebuah buku secara lengkap. Bagian isi sebagai berikut:

- a) Pendahuluan, halaman yang berisi informasi tentang pokok-pokok pembahasan dan petunjuk untuk menggunakan buku.
- b) Judul bab, setiap buku memiliki beberapa bab dan beberapa sub bab yang membahas materi yang berbeda pada setiap bab dan sub babnya.

- c) Alinea atau paragraf yang dijadikan media untuk menuangkan isi atau materi yang akan disampaikan oleh penulis.
- d) Perincian, membahas tentang beberapa objek yang rasa sulit untuk dipahami, pada dalam perincian ini di jelaskan objek yang sulit dipahami tersebut.
- e) Kutipan.
- f) Ilustrasi
- g) Judul Lelar, berisi tentang judul buk dan judul bab serta nama pengarang sebuah buku.
- h) Inisial, Huruf yang ditegaskan dengan cara dicetak tebal dan memiliki ukuran yang berbeda dari ukuran huruf biasanya.

4) Bagian *Postliminary* (bagian akhir)

Bagian *postliminary* merupakan bagian akhir dari sebuah buku yang dijadikan penutup sebuah buku. Diletakan antara bagian utama dengan cover belakang buku. Bagian *postliminary* ini terdiri atas:

- a) Penutu atau kesimpulan dari isi buku.
- b) Daftar isi atau glossary.
- c) Lampiran.
- d) Indeks atau kosa kata istilah yang perlu penjelasan.
- e) Daftar pustaka.
- f) Biografi (Penulis) di kutip oleh Wiji Sumarno, 2011: 77-84 dalam skripsi Febriza, (2017: 12-13)

b. Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks

Buku teks yang diedarkan pada jenjang satuan pendidikan terlebih dahulu dinilai kelayakannya oleh BSNP, kalau sebuah buku teks sudah dikatakan layak pakai oleh BSNP maka buku tersebut baru bisa digunakan pada setiap satuan pendidikan (Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 23).

Tujuan penilaian buku teks pelajaran antara lain:

- 1) Untuk menyediakan buku teks yang berkualitas dan bermutu serta layak untuk dipakai.
- 2) Untuk meningkatkan mutu perbukuan.
- 3) Menjaga agar peserta didik tidak salah dalam menggunakan buku.
- 4) Untuk meningkatkan minat baca pembaca.

Dalam penilaian sebuah buku teks BSNP mengembangkan sebuah instrumen penilaian buku teks, yang mana instrumen ini digunakan untuk jadi panduan dalam menilai kelayakan sebuah buku teks. Buku yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan, kelayakan penyajian, yang mana unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator supaya mudah dipahami (Masnur muslich, 2010: 291).

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada aspek kelayakan isi jadi unsur kelayakan penalaian buku adalah sebagai berikut:

1.) Kelayakan Isi

Pada bagian kelayakan isi memuat tentang materi yang disajikan dalam sebuah buku teks. Agar sebuah buku teks mempunyai kelayakan isi yang baik maka ada beberapa hal yang harus dipenuhi diantaranya:

(1.) Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

- (a.) Kelengkapan materi yaitu materi yang dipaparkan dalam sebuah buku teks harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.
- (b.) Kedalaman materi yaitu materi yang disajikan atau dipaparkan dalam sebuah buku teks harus memuat konsep, defenisi, contoh, dan latihan untuk membantu siswa menemukan ide dan gagasan materi yang sedang

dipelajarinya, kedalaman sebuah materi buku juga harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

(2.) Keakuratan materi meliputi:

(a.) Akurasi konsep dan defenisi yaitu materi yang disajikan dalam sebuah buku teks akurat supaya tidak terjadi kesalahan memahami konsep oleh siswa, konsep dan defenisi harus dirumuskan dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan.

(b.) Akurasi Prinsip

Akurasi relevansi (keterkaitan) yaitu materi pelajaran yang disajikan harus relevan atau sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Akurasi konsistensi, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik ada empat maka bahan ajar yang diajarkan harus meliputi empat macam. Akurasi kecukupan, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak.

(c.) Akurasi Prosedur

Pada akurasi prosedur dijelaskan langkah-langkah yang harus lakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran supaya tidak terjadi kekeliruan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

(d.) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan dalam sebuah buku harus akurat supaya memudahkan peserta didik memahami maksud dari materi yang sedang dipelajari.

(e.) Akurasi Soal

Soal-soal yang disajikan dalam buku teks harus akurat dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari supaya memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tersebut.

(3.) Materi pendukung pembelajaran meliputi:

(a.) Kesesuaian dengan ilmu dan teknologi

Materi yang dipaparkan dalam sebuah buku teks harus memiliki kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya materi yang dipelajari bisa sinkron dengan keadaan sekarang ini.

(b.) Keterkinian fitur, contoh dan rujukan

Fitur, contoh, dan rujukan yang disajikan dalam sebuah buku teks harus disesuaikan dengan isi materi dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan untuk rujukan yang digunakan sebaiknya menggunakan rujukan yang diterbitkan lima tahun kebawah.

(c.) Penalaran (*Reasoning*)

Pada penalaran ini, peserta didik dituntut untuk bisa menjelaskan dan membuat kesimpulan yang valid.

(d.) Pemecahan masalah

Pada bagian pemecahan masalah ini peserta didik dituntut kreatif supaya bisa menemukan jawaban yang tepat dan akurat dari sebuah permasalahan yang disajikan.

(e.) Keterkaitan Antarkonsep

Keterkaitan antar konsep diperlukan supaya materi yang dipelajari bisa berkaitan dan sejalan dengan materi baru yang akan dipelajari.

(f.) Penerapan Aplikasi

Materi dalam sebuah buku bisa diterapkan pada kehidupan nyata, supaya tidak salah dalam bersikap pada dunia nyata.

(g.) Kemenarikan Materi

Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks memuat beragam gambar dan ilustrasi untuk menarik minat pembacanya untuk mempelajari buku tersebut.

(h.) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut

Materi yang dipaparkan dalam sebuah buku sebaiknya memuat materi yang dapat membantu peserta didik dalam menambah wawasannya dengan tidak hanya mengandalkan sebuah buku sebagai sumber belajar tetapi mencari dari berbagai sumber seperti internet, jurnal dan artikel.

(i.) Materi Pengayaan

Soal-soal pengayaan yang dipaparkan dalam sebuah buku teks bisa digunakan untuk menambah keluasan materi yang dipelajari.

B. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

1. Pengertian Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara efektif mengembangkan potensi dari dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1).

Ilmu yang diberikan kepada manusia untuk menuntun dan membimbing manusia selalu berada di jalan Allah swt, dan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa serta beramal soleh kepada Allah

swt (Kementerian Agama RI, 2010: 26). Berdasarkan pengertian diatas, pendidikan Agama Islam memuat tentang potensi manusia berdasarkan ajaran agama.

Usaha yang dilakukan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan yang terdapat didalamnya sehingga dapat membentuk manusia yang senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikannya pandangan hidup (Zakiyah Darajta, 1992: 130).

Usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam melalui pendidikan yang diajarkan oleh pendidik (Majid, 2012: 13).

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan dalam memberikan bimbingan kepada seseorang tentang ajaran agama Islam dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. (Muhaimin, 2005: 7).

Budi pekerti berasal dari bahasa sanskerta yang artinya tingkah laku, atau segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan moral dan adat istiadat (Sutardjo Adisusilo, 2013: 55).

Budi pekerti memiliki arti sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Pendidikan yang memuat nilai-nilai yang bersumber dari budaya Indonesia disebut dengan pendidikan budi pekerti (Majid dan Andayani, 2013: 13).

Budi pekerti merupakan cerminan perilaku dalam berkata, berbuat dan bertindak. Oleh karena itu setiap perbuatan yang dilakukan baik buruknya akan mencerminkan budi pekerti seseorang tersebut (Muhtadi, 2015: 5)

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan diatas maka kesimpulan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang mempelajari ilmu keagamaan yang mana melalui Pendidikan Agama Islam akan terbentuk sikap dan perilaku yang islami atau sesuai dengan yang diajarkan agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah segala sesuatu yang dihasilkan setelah melakukan berbagai usaha. Hasil dari suatu usaha yang dilakukan berpegangan pada ajaran agama Islam adalah untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Tujuan pendidikan agama Islam sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh ajaran agama Islam itu sendiri yaitu untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan. (Kementerian Agama RI, 2010: 11).

Tujuan hidup manusia dalam Islam sama halnya dengan tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah swt yang selalu bertakwa kepadaNya, dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat (Azyumardi Azra, 2012: 8)

Jadi tujuan akhir Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk akhlak manusia agar berserah diri kepada Allah swt dalam rangka mendekati diri kepada Allah swt dan membentuk akhlak yang sesuai dengan perintah Allah swt.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran agama Islam adalah untuk membentuk akhlak peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama Islam dan membentuk manusia yang berilmu dan beriman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah: untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa dan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia sesuai ajaran agama Islam.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- a. Pengembangan, yaitu melalui Pendidikan agama dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam menjalankan perintah Allah swt. Dengan menggunakan perantara sekolah dapat menumbuh

kembangkan keimanan peserta didik melalui bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh pendidik.

- b. Penanaman nilai, dengan mempelajari ajaran agama Islam maka nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dengan sendrinya akan tertanam dalam diri peserta didik dan menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pedoman kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu dengan mempelajari ajaran agama Islam maka dalam pergaulan ditengah masyarakat mental yang dimiliki oleh seseorang sudah terjaga dan tertata.
- d. Perbaikan, yaitu dengan mempelajari agama Islam maka kita bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, dan bisa untuk memperbaiki kesalahan masa lalu supaya tidak terulang kembali.
- e. Pencegahan, yaitu dengan ajaran agama Islam bisa mencegah kita untuk melakukan yang dilarang oleh agama dan hal-hal yang dapat membahayakan diri sendiri.
- f. Penyaluran, yaitu melalui media sekolah peserta didik yang mempunyai bakat di bidang agama bisa diasah dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya (Abdul Majid dan Dian Andriyani, 2006: 134).

4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan. karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berkaitan dengan standar lulusan dan standar isi.

Adapun karakteristi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah :

- a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan suatu mata pelajaran yang dihimpun dari beberapa mata pelajaran lain seperti fiqh, al-qur'an hadis, ski, dan akidah akhlak yang digabungkan menjadi satu mata pelajaran yaitu PABP

- b. Dilihat dari muatan pendidikannya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan satu mata pelajaran yang dibentuk melalui beberapa mata pelajaran seperti fiqh, ski, al-qur'an hadis, dan akidah akhla yang digabungkan menjadi satu mata pelajaran.
- c. Dinamakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sertujuan supaya membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
- d. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang tidak hanya membentuk peserta didik untuk menguasai ilmu agama saja melainkan untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari sehingga tingkah laku peserta didik sudah tertata dan terarah.
- e. Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki patokan atau panduan kepada Al-Qur'an dan Hadis, dan ijtihad para ulama.
- f. Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk akidah akhlak peserta didik, menjalankan misi Nabi Muhammad saw di dunia. Membentuk peserta didik yang mempunyai ilmu pengetahuan dunia dan akhirat.

5. KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA

Tabel 2.1

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah <i>Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadis terkait
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	2.2 Menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S Al-Isra/17: 32</i> dan <i>Q.S An-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Melihat, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman Al-Asmaul Al-Husna, Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt	2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggungjawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S At-Taubah/9: 122</i> dan hadis terkait
1.8 Meyakini Al-Quran, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taan beribadah sebagai implementasi pemahaman

	terhadap Al-Quran, Hadis, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah swt dapat memberikan emaslahatan bagi individu dan masyarakat	2.9 Menunjukkan kepedualian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah	2.10 Bersikap teguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	2.11 Bersikap teguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	4. Mengelolah, menalar, dan menyajikan dala ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menganalisis <i>Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (hudnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)	4.1.1 Membaca <i>Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> an <i>makharijul huruf</i> 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (hudnuzan), dan

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
	persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadis terkait
3.2 Menganalisis <i>Q.S Al-Isra/17: 32 dan Q.S An-Nur/24: 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	4.2.1 Membaca <i>Q.S Al-Isra/17: 32 dan Q.S An-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i> 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S Al-Isra/17: 32 dan Q.S An-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-asabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S Al-Isra/17: 32 dan Q.S An-Nur/24: 2</i>
3.3 Menganalisis makna <i>Al-Asmaul Al-Husna, Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i>	4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>Al-Asmaul Al-Husna, Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i> dengan

	perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal, dan perilaku adil
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syaria Islam	4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Hari	Dalam kehidupan sehari-hari
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan kepada sesama	4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban mebel agama sesuai perintah Q.S At-Taubah/9: 122 dan hadis terkait
3.8 Menganalisis Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam
3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf
3.10 Menganalisis substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah	4.10 Menyajikan keterkaitan antara menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah
3.11 Menganalisis substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	4.11 Menyajikan keterkaitan antara menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari objek yang digunakan maka, penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) karena data yang digunakan untuk menyusun kaya ilmiah ini adalah melalui kajian kepustakaan . *library reseach* adalah penelitian yang didasarkan atas penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi itulah yang biasa dikenal dengan mengkaji bahan pustaka atau hanya disingkat dengan kajian pustaka atau telaah pustaka (*literatur riview*) (Hadi, 1989: 9).

Data pada penelitian ini diperoleh malalui penggalian dan penelusuran pada buku-buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan topik yang digunakan pada penelitian ini, dan untuk dapat digunakan dalam rangka memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan judul yang penulis angkat, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang tidak menggunakan angka karena tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis sebuah buku teks untuk memecahkan permasalahan yang telah peneliti paparkan diawal.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian berasal dari buku-buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lain yang relevan dengan pembahasan pada karya ilmiah ini, fokus utama dalam penelitian ini yaitu sebuah buku yang telah dipilih dan selanjutnya dianalisis tentang bagaimana kelayakan isi dari buku tersebut. Selanjutnya sumber data dari berbagai literatur tersebut diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu buku teks siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung data primer. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal dan artikel ilmiah lainnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8/2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam.
- c. Peraturan Pemerintah No 32/2013 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah dokument atau studi dokumentasi. Untuk melakukan telaah dokumentasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap buku-buku, jurnan, dan artikel yang berhubungan dengan topik permasalahan yang peneliti angkat. Peneliti menggunakan buku teks siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016 sebagai bahan dalam pengumpulan data. Selain itu dokumen lain yang digunakan adalah KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8/2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam, dan Peraturan Pemerintah No 32/2013 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan

D. Teknik Keabsahan Data

Untuk melihat apakah data yang dihasil bisa dipertanggung jawabkan keilmiahannya maka pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan. Untuk itu, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data peneliti dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan menurut Sugiono (2014: 437) berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ada, apakah data tersebut sudah benar atau belum.

E. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data maka peneliti menggunakan analisis isi atau *content analysis* yaitu peneliti melakukan analisis atau telaah pada isi pada buku teks siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016. Data yang diperoleh melalui penilaian pada instrumen kelayakan isi buku teks. Untuk penilaian pada instrumen maka diberi keterangan pada setiap indikator jika ditemukan ketidak sesuaian atau kekurangan pada setiap indikatornya. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi buku teks dan memberikan catatan pada buku siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016. Setelah seluruh data dipelajari dan dicermati, Peneliti melakukan langkah-langkah pengkodean yaitu memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi pion atau hal penting dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Menjelaskan keadaan isi buku dan memberi catatan pada bagian yang dianggap memiliki kekurangan atau kesalahan. Pertama sekali peneliti mencari bahan untuk diobservasi, dicatat, dan setelah itu dianggap sebagai sebuah data umum. Data umum dalam penelitian ini adalah keseluruhan isi dalam buku teks siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X untuk SMA karya Sadi dan H.M Nasikin terbitan Erlangga edisi revisi 2016. Setelah keseluruhan data dipelajari dan

dicermati, selanjutnya dilakukan langkah pengkodean yaitu memberi tanda tertentu pada poin atau hal penting yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah tahap koding dilakukan maka selanjutnya data tersebut di urutkan atau disusun supaya memudahkan dalam memahami data yang ada, dan untuk selanjutnya dilakukan tahap pengambilan kesimpulan terhadap data-data yang sudah di telaah guna untuk memperoleh jawaban atau hasil dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Judul Buku	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016
Penyusun	:1. Drs. Sadi, M. S.I 2. Drs. H.M Nasikin M.Pd
Editor Ahli	: Dr. Ilyas Ismail. M.A
Editor	: Drs Faisol
Setting	: Tim SMP-A Dept Setting
Desain Sampul	: Achmad Taupik
Percetakan	: PT Gelora Aksara Pratama
Penerbit	: Erlangga
Cetakan	: Pertama (Edisi Revisi 2016)
Tahun Terbit	: 2016
Ditujukan Untuk	: SMA Kelas X

Dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang peneliti analisis adalah satu buku untuk dua semester yang terdiri dari sebelas bab atau sebelas KD dan peneliti hanya melakukan penelitian pada semester satu yang mana terdiri dari enam bab dan peneliti hanya menganalisis tiga bab.

Buku teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Semester 1 Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 terdiri dari enam bab dengan rincian sebagai berikut:

a. Bab I: Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

Materi pembelajaran yang terdapat pada bab I ini memuat beberapa sub bab, yaitu:

- 1) Membaca Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12.

Materi yang terdapat pada sub bab ini memuat indikator yaitu lafal Q.S Al-Anfal/8: 72 dan lafal Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12.

- 2) Mendemonstrasikan Hafalan Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan lancar.

Materi pada sub bab ini memuat indikator yaitu lafal Q.S Al-Anfal/8: 72 dan terjemahan per kata, lafal Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12 beserta terjemahan per kata.

- 3) Memahami dan Menganalisis Isi Kandungan Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12.

Materi pada sub bab ini memuat indikator yaitu Analisis isi kandungan Q.S Al-Anfal/8: 72 serta hadis terkait. analisis isi kandungan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadis terkait.

- 4) Konsep Kontrol Diri

Materi pada sub bab ini memuat indikator yaitu Pengertian tentang kontrol diri.

- 5) Konsep Prasangka Baik

Materi pada sub bab ini memuat indikator yaitu suuzan (Prasangka buruk) dan mencari-cari kesalahan orang lain.

- 6) Konsep Persaudaraan

Materi pada sub bab ini terdapat indikator yaitu pengertian persaudaraan.

- 7) Manfaat Perilaku Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

Pada sub bab ini terdapat indikator yaitu manfaat Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan.

- 8) Penerapan Perilaku Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

Pada sub bab ini terdapat indikator yaitu penerapan Perilaku Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan.

- 9) Hubungan Antara Kualitas Keimanan Dengan Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan Ssesuai Dengan Pesan Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis Terkait.

Pada sub bab ini terdapat indikator yaitu Hubungan Antara Kualitas Keimanan Dengan Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan Ssesuai Dengan Pesan Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis Terkait

b. Bab II: Larangan Pergaulan Bebas dan Mendekati Zina

Pada materi pembelajaran bab II ini memuat beberapa sub bab, yaitu:

1) Pergaulan Bebas

Materi pada sub bab ini memuat indikator yaitu pengertian pergaulan bebas, dalil larangan pergaulan bebas, ciri-ciri perbuatan yang termasuk kategori pergaulan bebas, jenis-jenis pergaulan bebas, penyebab, dan cara mengatasinya, akibat pergaulan bebas, dan hikmah menjauhi pergaulan bebas.

2) Perbuatan zina

Pada sub bab ini terdapat indikator yaitu pengertian zina, dalil larangan zina, akibat zina, cara menjauhi perbuatan zina, dan hikmah menjauhi zina.

c. Bab III: Iman Terhadap *Asma'ul Husna*

Pada bab tiga ini memuat materi yang memiliki beberapa sub bab, yaitu: kajian *asma'ul husna*, contoh perilaku yang mencerminkan *asma'ul husna*, penerapan perilaku yang meneladani *asma'ul husna*, hubungan makna-makna *asma'ul husna* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal, dan perilaku adil.

d. Bab IV: Iman Kepada Malaikat

Materi yang terdapat pada bab IV ini memuat beberapa sub bab yaitu pengertian iman kepada malaikat, nilai-nilai keimanan kepada malaikat, penghayatan terhadap nilai-nilai keimanan kepada malaikat, memahami konsep iman kepada malaikat Allah swt, makna beriman kepada malaikat, ketaatan malaikat, perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat, dan hubungan

antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.

e. Bab V: Berpakaian Sesuai Dengan Syari'ah Islam

Materi yang terdapat pada bab V ini memuat beberapa sub bab yaitu model-model pakaian Islami, cara berpakaian Islami, alasan berpakaian sesuai syari'ah Islam, tujuan berpakaian sesuai syari'ah Islam, manfaat berpakaian menurut syari'ah Islam, landasan hukum berpakaian sesuai syari'ah Islam, hubungan antara model berpakaian dengan ketentuan syari'ah Islam, hubungan antara ketentuan berpakaian menurut syariah Islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat, keutamaan tata cara berpakaian sesuai syari'ah Islam.

f. Bab VI: Manfaat Kejujuran

Materi yang terdapat pada bab VI ini memuat beberapa sub bab yaitu telaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dimasyarakat, perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat, keterkaitan jujur dengan keimanan, dan kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

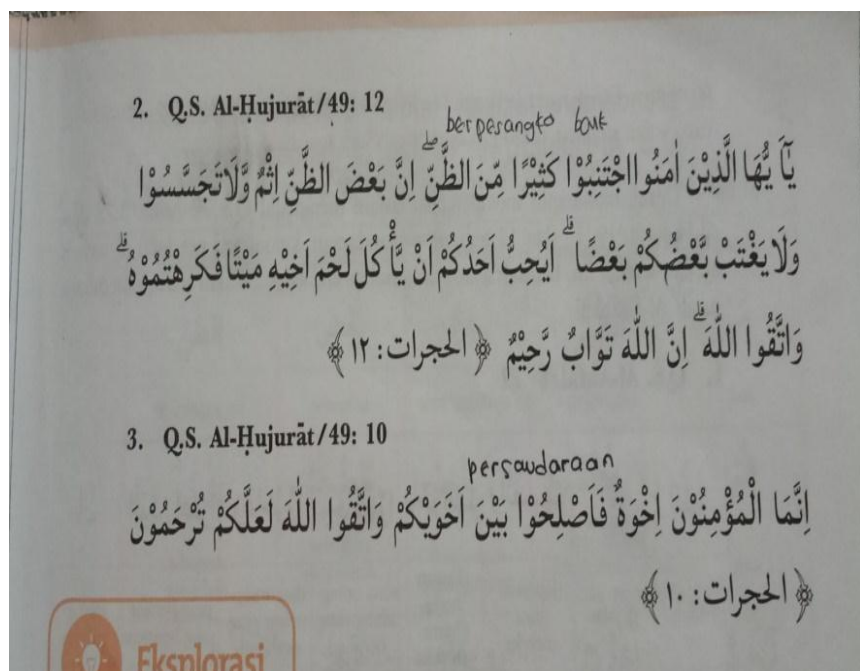
1. Analisis dan Pembahasan Kesesuaian Uraian dengan KI dan KD

Analisis isi atau materi dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 untuk semester 1 terdiri dari enam bab yang peneliti analisis hanya tiga bab, yang mana dalam buku teks tersebut terdiri dari tiga sub komponen yaitu kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

a. Kelengkapan materi

Materi yang terdapat dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan

Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 ini semua materi yang dituntut oleh kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah dicangkup pada buku ini. Adapun untuk KI 3.1 atau pada Bab 1 ini yang harus dipenuhi yaitu Menganalisis *Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12* serta Hadis tentang kontrol diri (Mujahada An-nafs), Prasangka Baik (Husnuzan), dan Persaudaraan (Ukhuwah). Dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1.1 Membaca *Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12* sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf*.



Kompetensi Dasar (KD) 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12* dengan fasih dan lancar.

2. Q.S. Al-Hujurat/49: 12				
كَثِيْرًا	اجْتَنِبُوْا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا
banyak	jauhilah	beriman	orang-orang yang	wahai
الظَّنِّ	بَعْضَ	اِنَّ	الظَّنِّ	مِنَ
prasangka itu	sebagian	sesungguhnya	prasangka	dari
بَعْضًا	بِعْضُكُمۡ	وَلَا يَغْتَبُ	وَلَا تَجَسَّسُوْا	اِنَّهٗمۡ
sebagian yang lain	sebagian dari kalian	dan jangan menggunjing	dan jangan kalian mencari-cari kesalahan orang lain	dosa
اَخِيْهِ مَيِّتًا	لَحْمَ	اَنْ يَّاْكُلَ	اَحَدِكُمْ	اِيْحِبُّ
saudaranya yang sudah mati/bangkai	daging	memakan	salah seorang di antara kalian	apakah suka
رَّحِيْمٌ	تَوَّابٌ	اِنَّ اللّٰهَ	وَاتَّقُوا اللّٰهَ	فَكْرِهْتُمْۗوَهٗۙ
Maha Penyayang	Maha penerima tobat	sesungguhnya Allah	dan bertaqwalah kamu kepada Allah	tentu kamu merasa jijik

3. Q.S. Al-Hujurat/49: 10				
بَيْنَ	فَاَصْلِحُوْا	اِخْوَةٌ	الْمُؤْمِنُوْنَ	اِنَّمَا
antara	karena itu damaikanlah	bersaudara	orang-orang mukmin itu	sesungguhnya
تُرْحَمُوْنَ	لَعَلَّكُمْ	اللّٰهَ	وَاتَّقُوا	اَخْوِيْكُمْ
mendapat rahmat	agar kamu	kepada Allah	dan bertaqwalah kamu	kedua saudaramu yang berselisih

Materi Pada buku ini hanya menyajikan Q.S *An-Nur/24: 30-31* dan tidak menyajikan Q.S *Al-Isra/17: 32*, Q.S *An-Nur/24: 2* sebagai mana yang di paparkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. sebaiknya dalil yang terpapar pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disajikan pada materi tersebut.

Materi yang terdapat Pada bab tiga sudah mencakup semua materi yang telah di paparkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Namun terdapat beberapa kesalahan pada buku ini yaitu pengertian asma'ul husna tidak dijelaskan secara rinci, hanya gambaran umum yang dipaparkan.

A. Kajian Asmā'ul Husnā

Asmā'ul Husnā sebagai nama-nama dan sekaligus sifat Allah swt. merupakan contoh bagi manusia untuk dipelajari, dimengerti, dihafalkan, dan diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga cita-cita setiap manusia untuk meraih kehidupan bahagia dunia dan akhirat menjadi kenyataan. Rasulullah saw. bersabda;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا
مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه الترمذي)

Artinya:
Dari Abu Hurairah Nabi saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, barangsiapa hafal (membaca setiap hari) masuk surga." (H.R. Tirmidzi)

Hadits nabi di atas perlu dimaknai secara luas, bahwa yang dijamin masuk surga bukanlah orang yang sekadar hafal *Asmā'ul Husnā*, tetapi *Asmā'ul Husnā* itu dijadikan model atau panduan perilaku manusia dalam kehidupan. Inilah pembuktian dari iman, Islam, dan ihsan yang akhirnya akan membina manusia menjadi ikhlas dan bertaqwa. Orang-orang yang beriman dan beramal shalih tidak ada balasan yang pantas untuk diterima, kecuali surga dari Allah swt.

Berikut pembahasan *Asmā'ul Husna*: *Al-Karīm*, *Al-Mu'min*, *Al-Wakīl*, *Al-Matin*, *Al-Jāmi'*, *Al-Adl*, dan *Al-Akhir*.

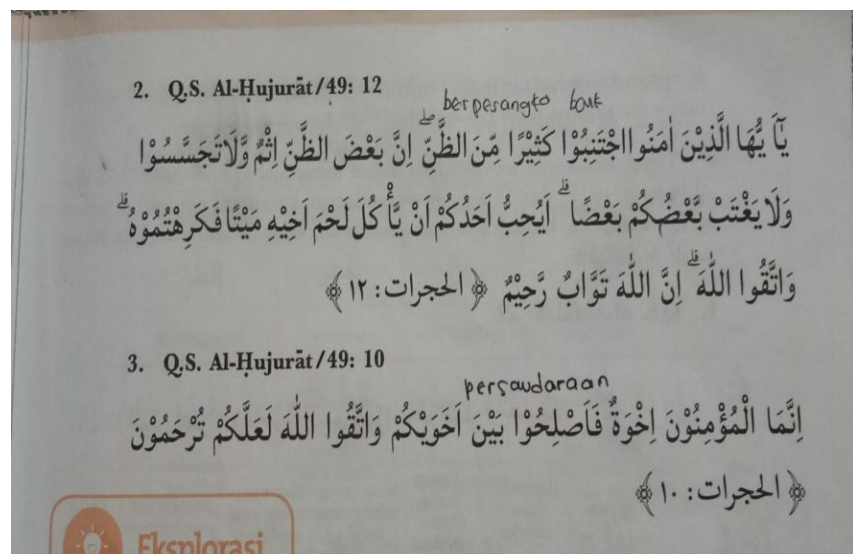
a. Al-Karīm (Mahamulia)

Allah swt. memiliki nama dan sifat *Al-Karīm* yang artinya Mahamulia. Kemuliaan Allah bersifat sangat sempurna, sebagaimana dalam firman-Nya:

Bab 3 | Manterhadap Asmā'ul Husnā 55

b. Kedalaman Materi

Materi pada bab satu terdapat beberapa kesalahan diantaranya pada bab satu ini terdapat kekurangan pada terjemahan ayat. Pada bab satu ini terjemahan ayat tidak ada ditampilkan.



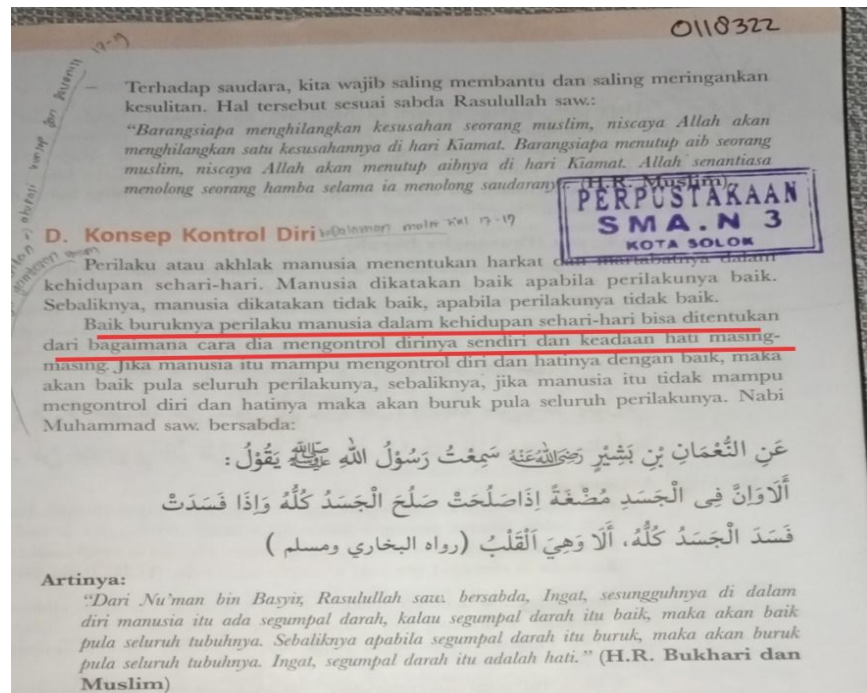
Materi yang terdapat pada bab dua terdapat beberapa kesalahan diantaranya pada bab dua ini terdapat kekurangan yang mana dalil yang dipaparkan tidak mencakup dalil yang telah disajikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sebaiknya dalil yang terpapar pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disajikan pada materi tersebut supaya memudahkan peserta didik memahami maksud dari materi.

Pada bab tiga terdapat beberapa kesalahan diantaranya pada bab tiga ini terdapat kekurangan pada penjelasan materi tidak rinci atau hanya gambaran umum yang dipaparkan sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami isi dari materi.

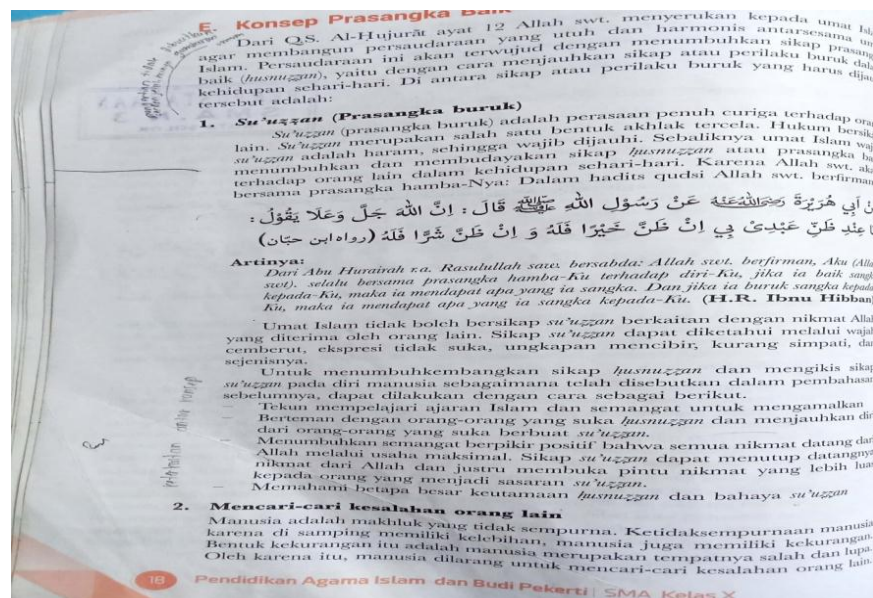
2. Analisis dan Pembahasan Keakuratan Materi

a. Akurasi Konsep dan Defenisi

Pada bab satu ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan.



Seharusnya dijelaskan tentang pengertian dari kontrol diri secara rinci supaya tidak menyebabkan multi tafsir bagi pembaca. Konsep dan defenisi seharusnya dipaparkan secara rinci agar tercapai maksud dan tujuan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar serta dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menarik materi dan mengambil kesimpulan dari konsep dan defenisis yang telah disajikan.



Pada materi prasangka baik, juga tidak menjelaskan materi sesuai dengan konsep yang ada, yang dijelaskan pada konsep prasangka baik adalah suuzan dan mencari-cari kesalahan orang lain, konsep prasangka baiknya tidak ada dijelaskan.

Karena perbuatan ini diancam oleh Allah dengan azab dunia dan akhirat.

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿النور: ١٩﴾

Artinya:
Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahuinya. (Q.S. An-Nūr/24: 19)

Bagi umat Islam, wajib hukumnya untuk menutupi aib sesama umat Islam. Barangsiapa menutupi aib saudaranya, maka aibnya akan ditutupi oleh Allah di dunia dan kelak di akhirat. Nabi bersabda:

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ :
 ... وَصَنَّ سِتْرٌ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ (رواه مسلم)

Artinya:
Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah saw. bersabda, ... dan barangsiapa menutup (aib) seorang muslim, niscaya Allah akan menutup (aibnya) pada hari kiamat (H.R. Muslim)

F. Konsep Persaudaraan

Ukhuwah atau yang lebih dikenal dengan persaudaraan artinya persahabatan yang erat. Persahabatan yang erat mengandung pengertian perkawanan yang kuat, sehingga tidak mudah lepas/putus.

Persaudaraan yang erat disebut juga sebagai persaudaraan sejati. Persaudaraan seperti ini tidak didasarkan pada keturunan, suku, bahasa, bentuk fisik, latar belakang keluarga, kedudukan, pangkat, dan derajat. Sebaliknya, persaudaraan ini didasarkan pada hati atau keimanan dan perilaku atau amal perbuatan. Persaudaraan seperti inilah yang perlu dilakukan, sehingga persaudaraan itu bersifat permanen. Allah tidak akan pernah melihat bentuk fisik, harta dan kedudukan manusia, sebaliknya Allah hanya akan melihat hati dan amal perbuatan manusia. Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ
 (رواه مسلم)

Artinya:
Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian." (H.R. Muslim)

Bab 1 | Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan 19

Pada materi konsep persaudaraan sudah relevan konsep dan defenisinya, yang mana konsepnya persaudaraan dan defenisinya sudah dijelaskan tentang pengertian dari persaudaraan itu sendiri.

Materi yang terdapat pada pada bab dua terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalil yang disajikan pada materi ini tidak mencangkup dalil yang telah disajikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. sebaiknya dalil yang terpapar pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disajikan pada materi tersebut supaya memudahkan peserta didik memahami maksud dari materi.

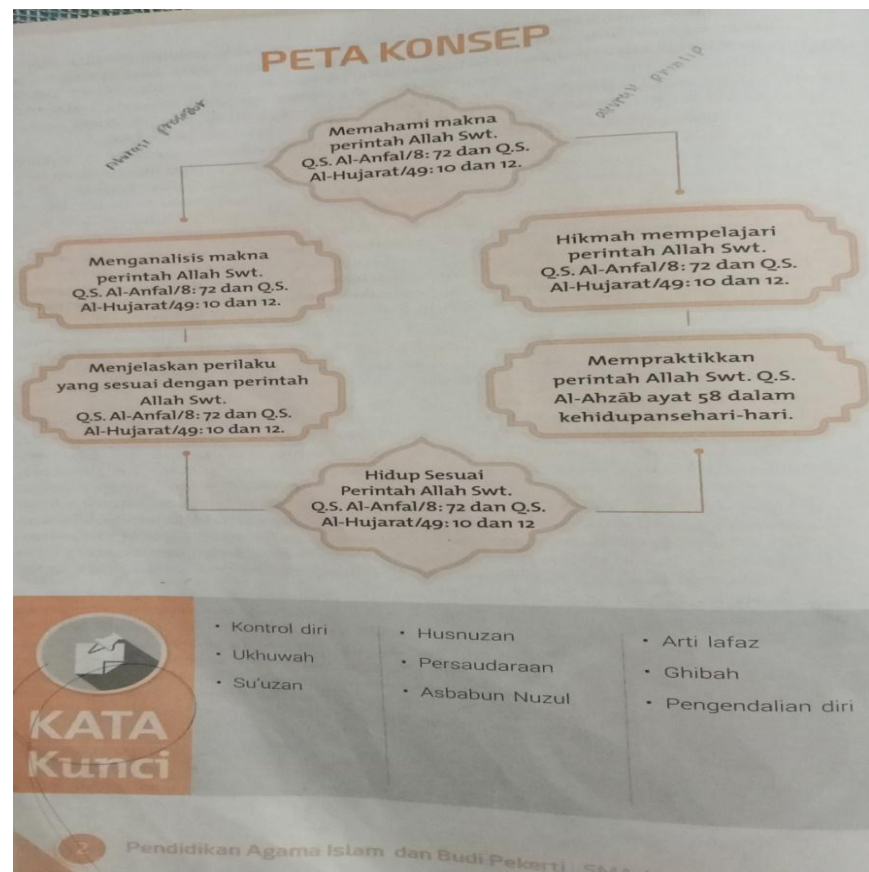
Pada Akurasi konsep dan defenisi bab tiga sudah sesuai namun, terdapat kekurangan pada konsep pengertian asmaul husan. Pada penjelasan asmaul husna tidak dijelaskan secara rinci atau hanya gambaran umum saja yang dijelaskan

b. Akurasi Pinsip

Pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu, dua, dan tiga materi yang disajikan sudah memuat akurasi prinsip yang mana diantaranya prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan, pada materi dalam buku ini sudah relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana sudah peneliti paparkan pada penjelasan kedalaman materi. Materi yang ada pada buku ini sudah sesuai dengan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

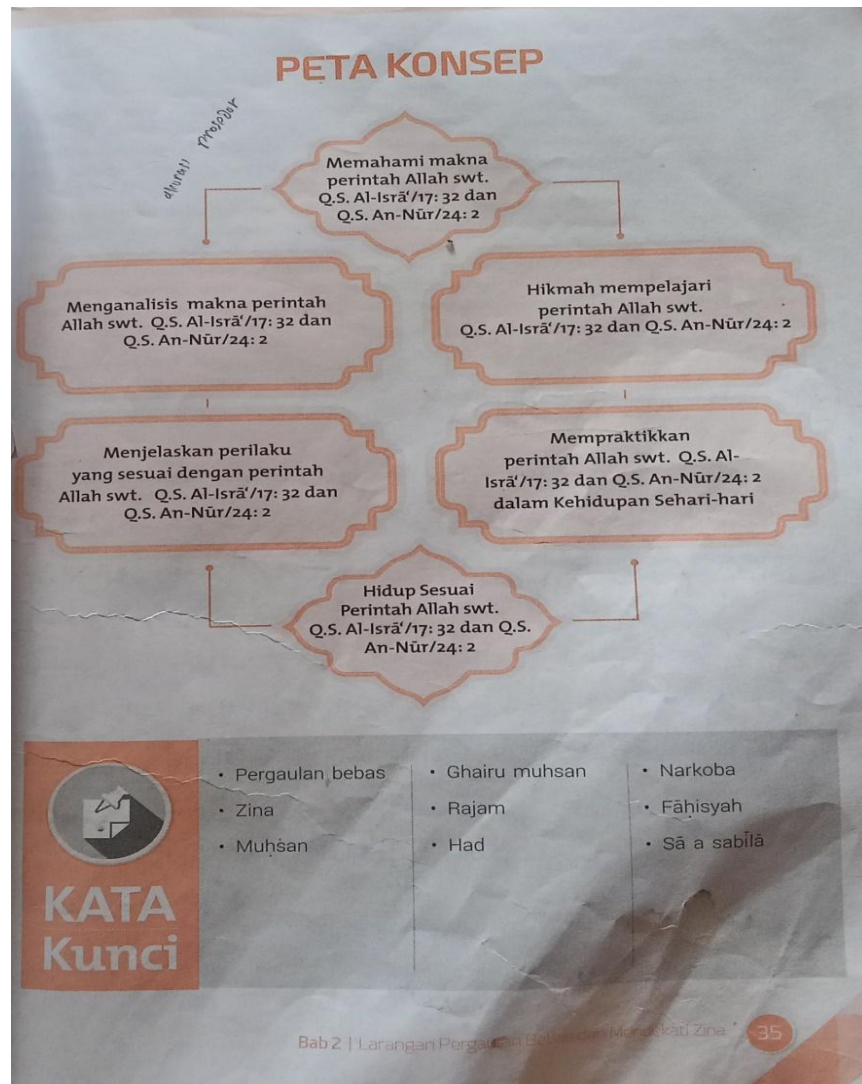
c. Akurasi Prosedur

Prosedur pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah sesuai dengan yang dituntut oleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar



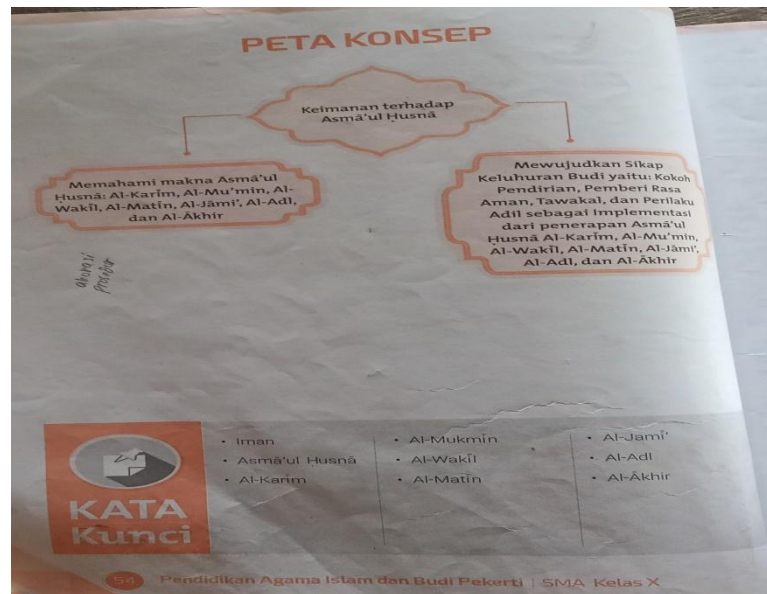
Pada kompetensi dasar 4.1.1 membaca *Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12* sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12* dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan. Pada peta konsep yang disajikan sudah memuat yang tercangkup pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga prosedur untuk melakukan pembelajaran sudah relevan.

Prosedur pada bab dua sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar namun materi yang disajikan masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.



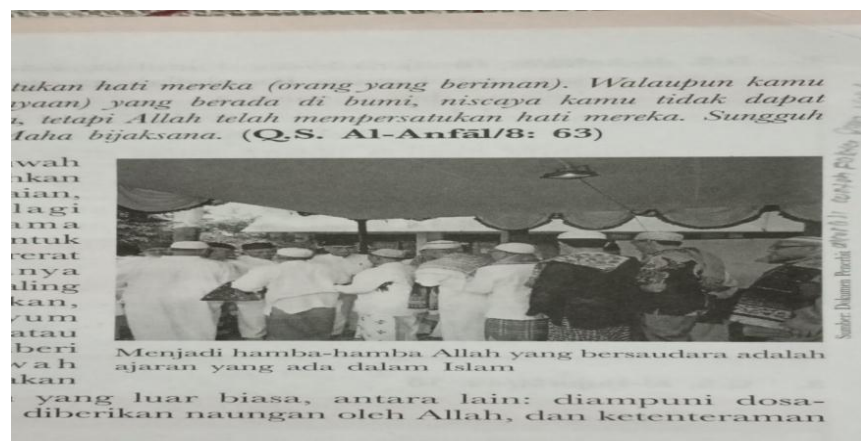
Seperti kita lihat pada peta konsep diatas materi yang dipaparan *Q.S Al-Isra/17: 32*, *Q.S An-Nur/24: 2* namun pada paparan materinya yang disajikan *Q.S An-Nur/24: 30-31* seperti contoh yang telah peneliti paparkan pada bagian kelengkapan dan keluasan materi.

Prosedur pada bab tiga sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar.



d. Akurasi Contoh, Fakta, dan ilustrasi

Materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah memuat contoh, fakta dan ilustrasi.

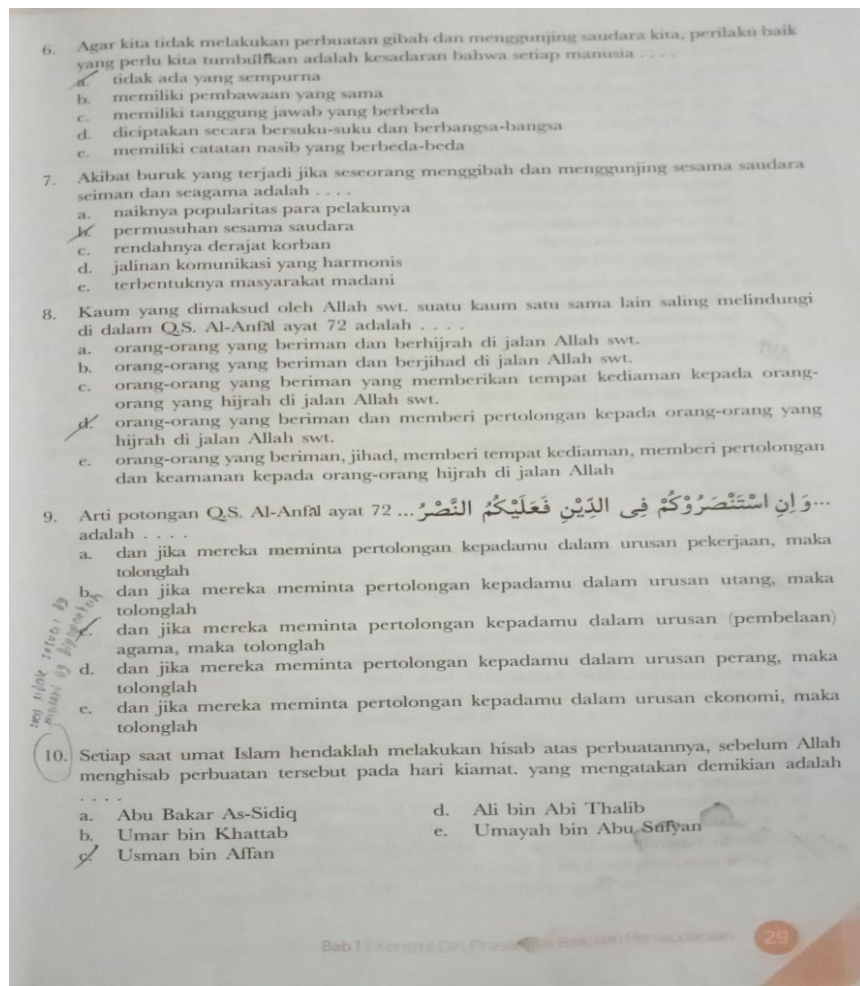


Gambar yang disajikan sudah memuat contoh, fakta, dan ilustrasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi dalam buku teks ini.

Materi yang terdapat pada bab dua dan tiga tidak memuat contoh, fakta dan ilustrasi. Sebaiknya contoh, fakta dan ilustrasi pada materi ini dipaparkan untuk mempermudah peserta didik memahami materi.

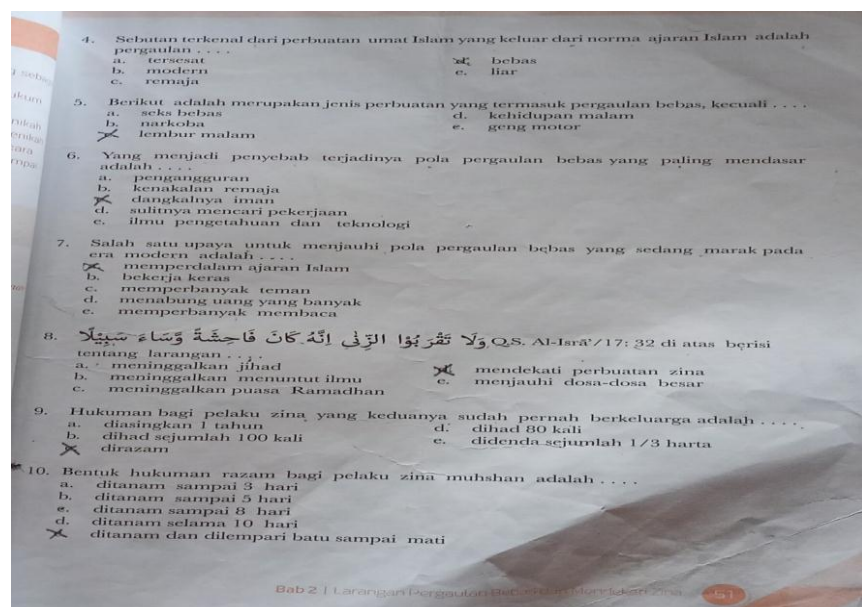
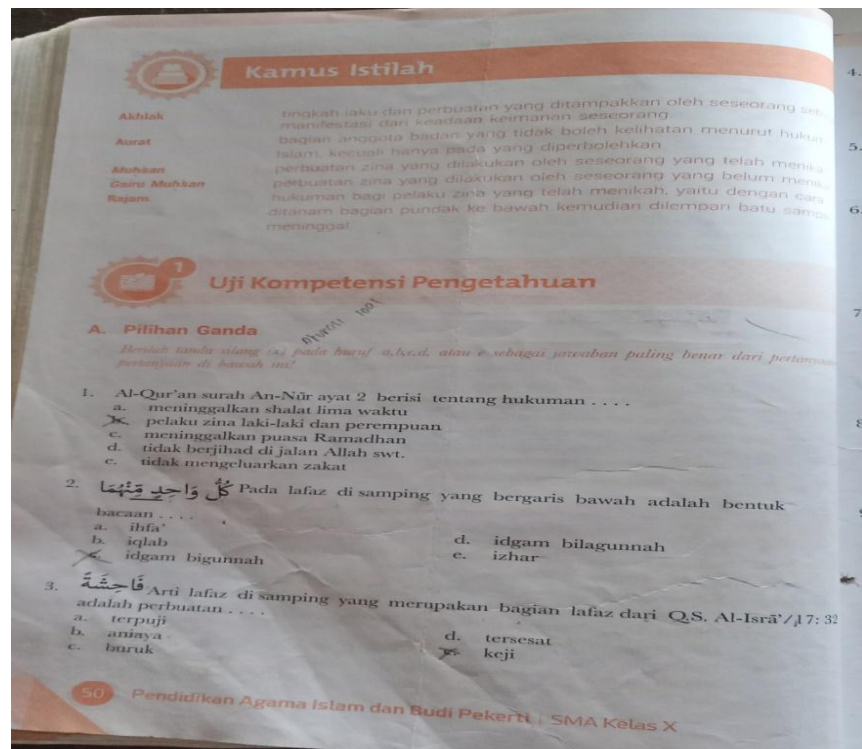
e. Akurasi Soal

Materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah menyajikan latihan soal untuk mendorong peserta didik menumbuhkan kreatifitas. Namun terdapat beberapa kesalahan dalam butir soal yang disajikan.



Butir soal yang dilingkari tidak masuk dalam materi pembahasan bab satu, materi untuk soal yang dilingkari adalah materi hari akhir dan butir soal yang lainnya sudah sesuai dengan materi yang disajikan.

Pada bab dua sudah menyajikan latihan soal untuk mendorong peserta didik menumbuhkan kreatifitas.



B. Uraian
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

- Jelaskan 3 bentuk perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Baqara: 32!
- Jelaskan jenis bacaan apakah lafaz-lafaz berikut ini!
 - وَلَا تَشْرَبُوا
 - فَأَحْشَىٰ وَاَسَاءَ
 - فِي دِينِ اللَّهِ
 - طَائِفَةٌ مِّنَ
- Mengapa pergaulan bebas menurut ajaran Islam hukumnya haram?
- Sebutkan macam-macam zina dan jenis hukumannya menurut ajaran Islam!
- Mengapa ajaran Islam mengharamkan jenis perbuatan zina?

Uji Kompetensi Sikap

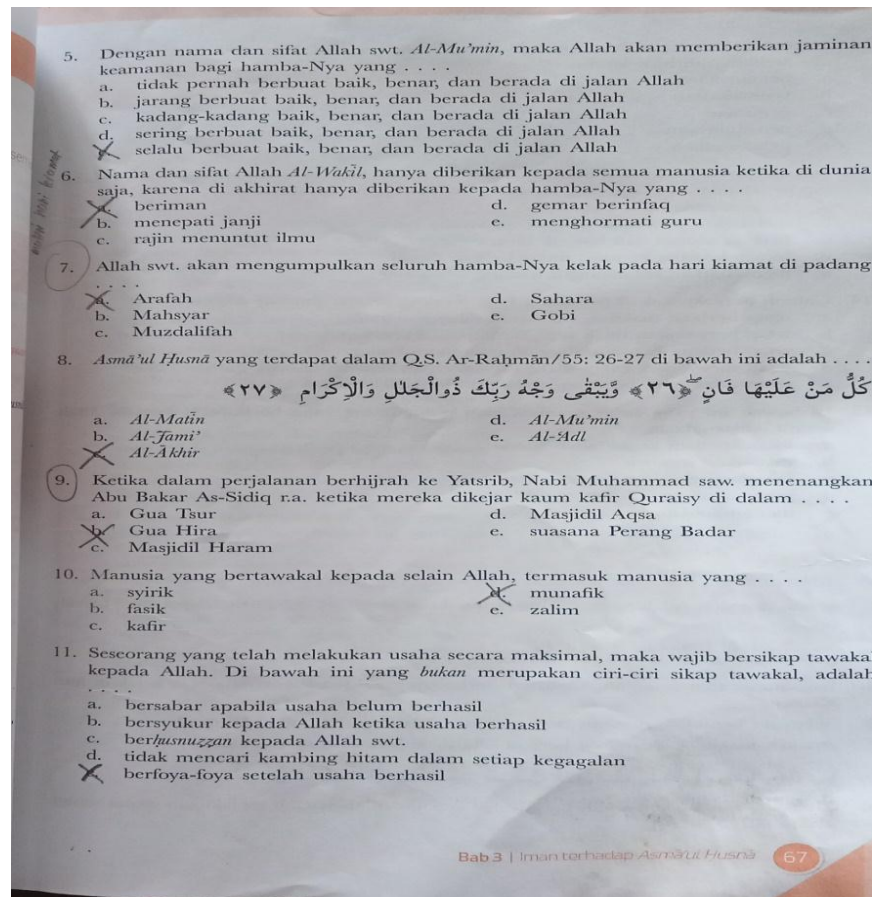
Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan setuju atau tidak setuju, dan berilah alasan sesuai dengan pernyataan yang Anda pilih!

No	Pernyataan	Pernyataan Sikap		
		Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Saya berusaha semaksimal mungkin menjauhi pergaulan bebas			
2.	Ketika ada teman bolos sekolah dan bermain play station, saya mengingatkannya dengan santun			
3.	Saya dan teman-teman di manapun berada menjauhi perilaku mendekati teman lama yang suka mabuk			
4.	Ketika ada teman bercerita tentang kehidupan malam, saya menghentikannya agar tidak didengar oleh teman-teman lain, takut justru mereka akan melakukannya			
5.	Geng motor yang baru marak, harus segera dihentikan, karena merupakan bagian bentuk perilaku melampaui batas dan perbuatan setan			

52 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | SMA Kelas X

Materi yang terdapat pada bab tiga sudah menyajikan latihan soal untuk mendorong peserta didik menumbuhkan kreatifitas. Namun terdapat beberapa kesalahan dalam butir soal yang disajikan.

Butir soal yang dilingkari tidak masuk dalam materi pembahasan bab tiga, butir soal nomor 7 masuk pada materi hari kiamat dan butir soal nomor 9 masuk pada materi dakwah Rasulullah saw di Madinah.



3. Analisis dan Pembahasan Materi Pendukung Pembelajaran

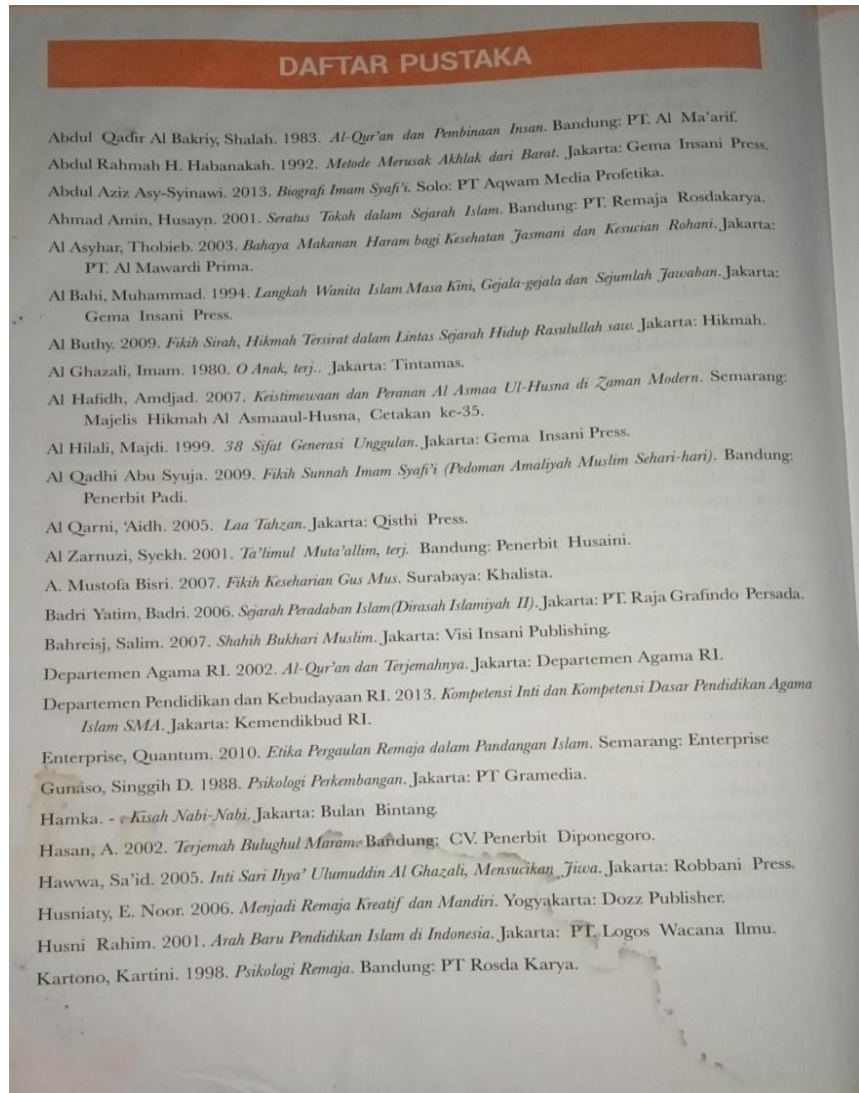
a. Kesesuaian dengan Ilmu dan Teknologi

Materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 bab satu, dua dan tiga sudah menyajikan materi secara aktual sesuai dengan ilmu Pendidikan Agama Islam, namun pada buku ini tidak ada paparkan tentang kisah teladan tokoh-tokoh masa kini untuk menunjang pembelajaran dan menambah luas wawasan peserta didik terhadap materi.

b. Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu, dua, dan tiga sudah menyajikan fitur dan contoh yang sesuai,

namun pada rujukan yang dipakai masih banyak merujuk pada buku-buku yang diterbitkan pada lima tahun dibawah.



Bisa dilihat pada daftar isi yang dipaparkan buku ini banyak menggunakan referensi yang diterbitkan pada tahun 1983, 1992, dan 1988.

c. Penalaran (*Reasoning*)

Matri pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu sudah menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik.

No.	Nama Bacaan	Lafaz	Sebab/Alasan
1.	Gunnah		
2.	Mad Tabi'i		
3.	Izhar Syafawi		
4.	Mad Badal		
5.	Idgam Bigunnah		
6.	Ikhfa		
7.	Alif lam Syamsiyah		
8.	Mad Aridlissukun		
9.	Mad Layyin		
10.	Qalqalah Kubra		
11.	Mad Iwadh		

Bab 1 | Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan 5

Materi yang terdapat pada bab dua tidak ada menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik. sebaiknya penalaran (*reasoning*) dipaparkan untuk menambah wawasan peserta didik.

Materi yang terdapat pada bab satu sudah menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik.

Artinya:
*Dari Anas bin
 Rasulullah saw.
 dan aku bertawakal
 bertawakallah.*

Kegiatan

Renungkanlah perilaku kehidupan diri kamu, kemudian tuliskanlah perilaku-perilaku apa saja yang telah sesuai dengan *Asma'ul Husna* yang kita pelajari ini.

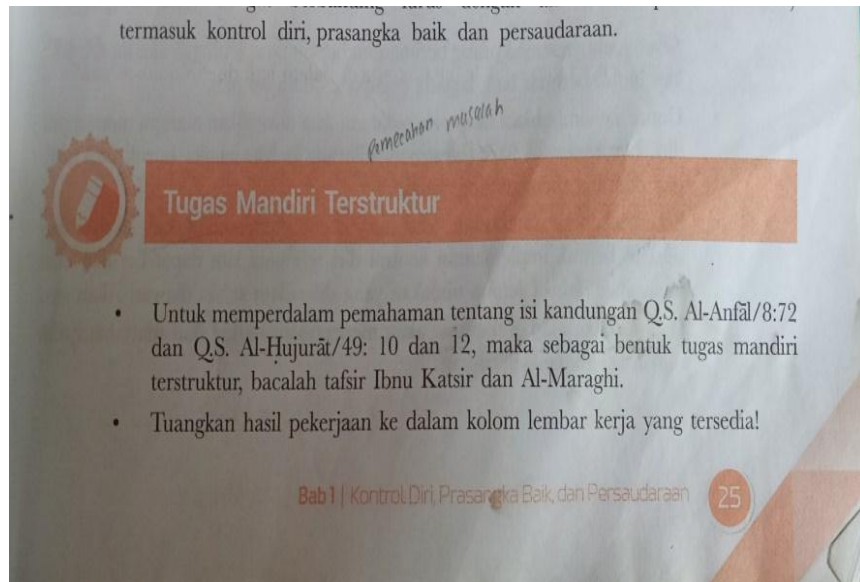
d. Adil

Adil berarti m
 Islam, dikatakan be
 hukum Islam. Sikap
 firman Allah:

Artinya:
"Sesungguhnya

d. Pemecahan Masalah

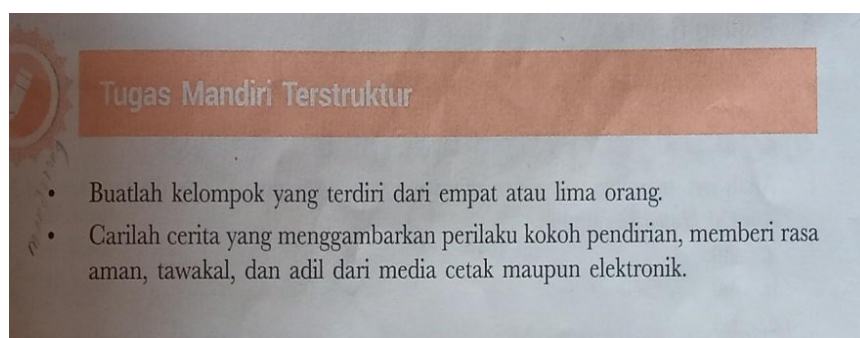
Materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu sudah menyajikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.



Pada gambar diatas sudah dipaparkan tugas mandiri untuk dikerjakan oleh siswa sebagai tugas untuk memecahkan suatu permasalahan.

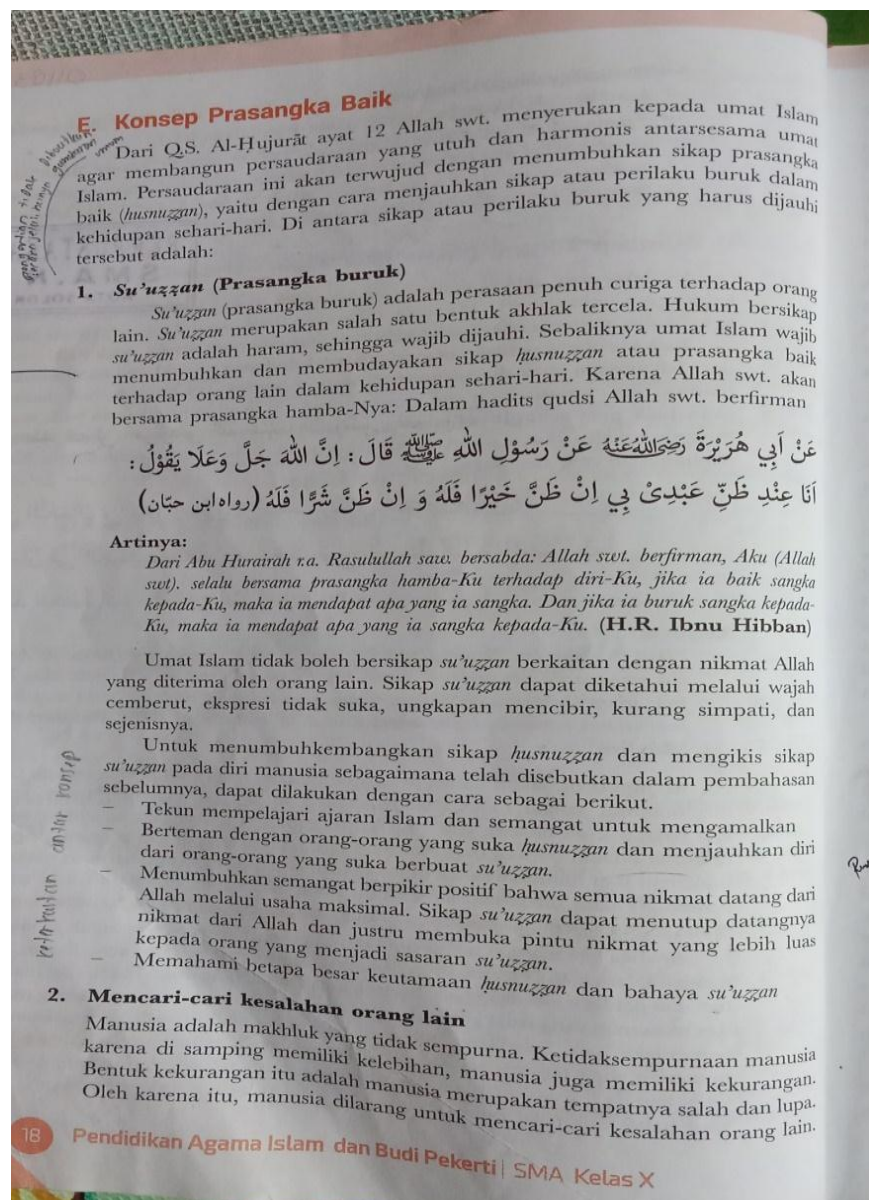
Materi yang terdapat pada bab dua tidak ada menyajikan pemecahan masalah untuk menambah wawasan peserta didik. sebaiknya pemecahan masalah dipaparkan untuk menambah wawasan peserta didik.

Materi yang terdapat pada bab tiga sudah menyajikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.

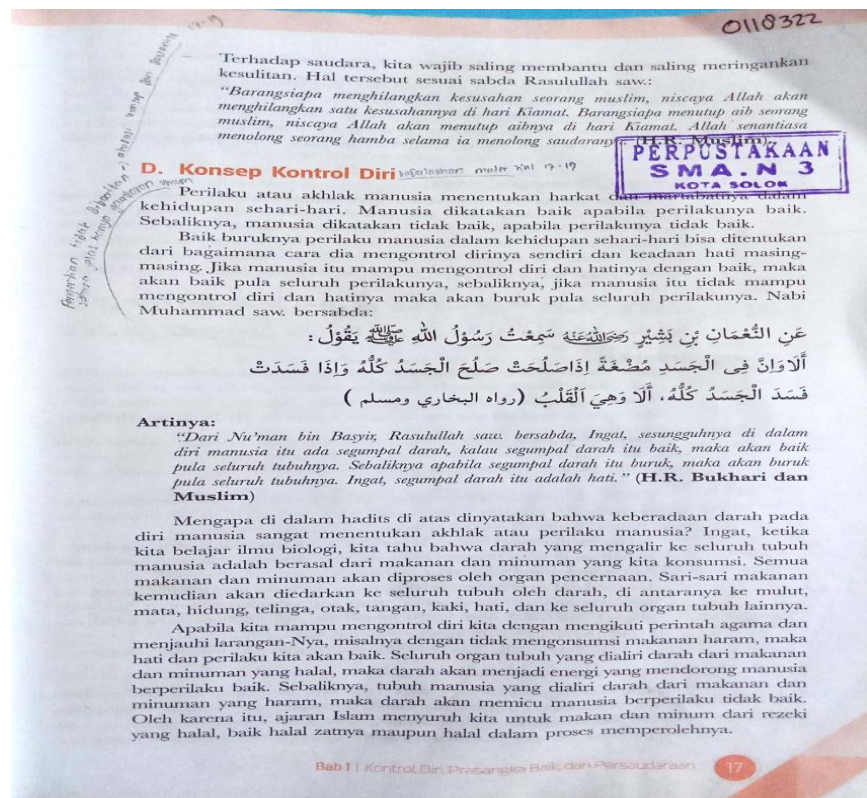


e. Keterkaitan Antar Konsep

Materi yang ada pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 terdapat kesalahan antar konsep

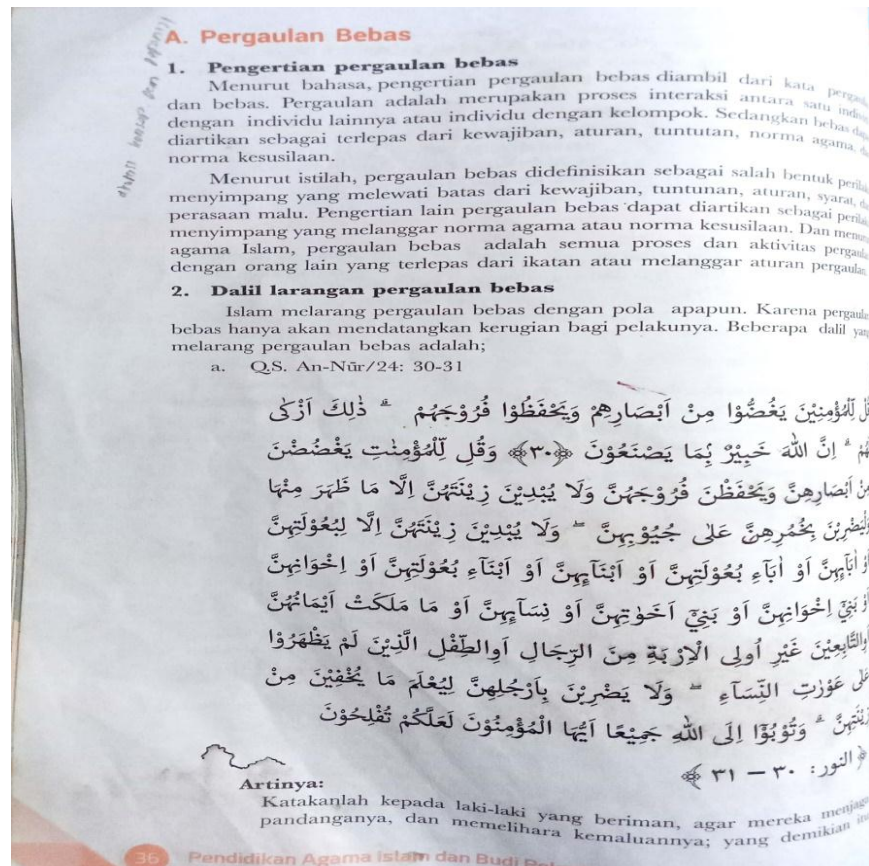


Pada gambar diatas konsep dan materinya tidak terkait, karena konsepnya prasangka baik sedangkan isi materinya membahas tentang prasangka buruk dan mencari kesalahan orang lain. sebaiknya konsep dan materinya saling terkait supaya peserta didik mudah memahami konsepnya.

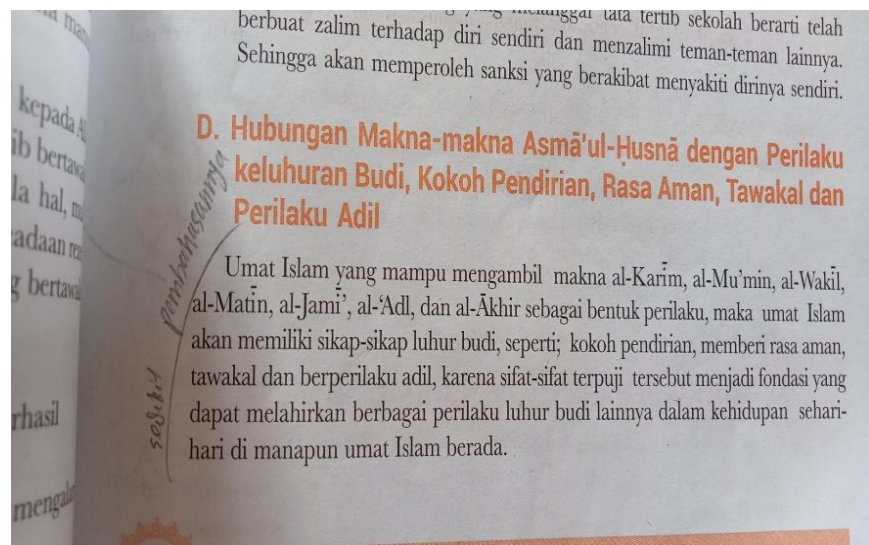


Pada materi kontrol diri juga kurang relevan antara judul sub bab dengan materi yang dipaparkan, materi yang dipaparkan hanya menjelaskan secara umum saja tidak menjelaskan pengertian dari kontrol diri itu sendiri.

Materi yang terdapat pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah menyajikan keterkaitan antar konsep namun ada beberapa kesalahan dalam keterkaitan antar konsep yang mana konsep yang ada di buku memuat *Q.S An-Nur/24: 30-31* sedangkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar *Q.S Al-Isra/17: 32*, *Q.S An-Nur/24: 2*.



Materi yang terdapat pada bab tiga terdapat kesalahan antar konsep.

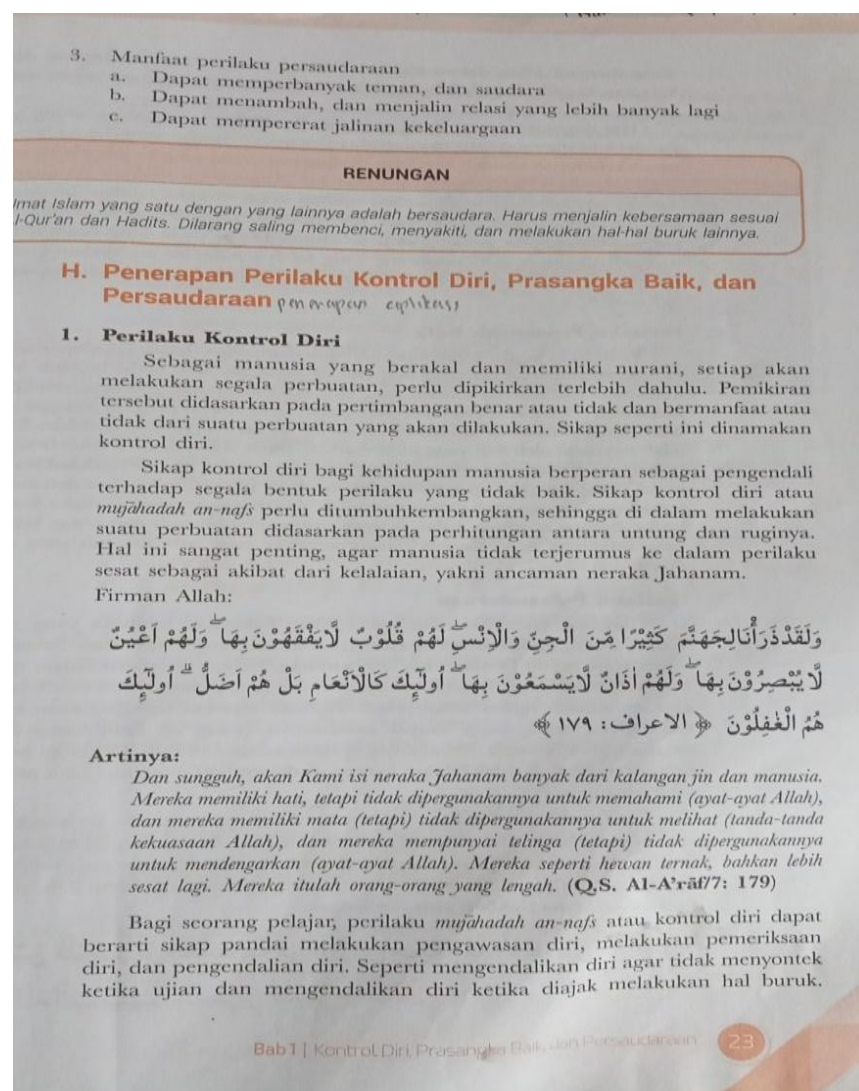


Konsep pada gambar diatas adalah hubungan makna asmaul husna, sedangkan pada penjelasan materi hanya sedikit

yang dipaparkan sehingga peserta didik tidak bisa memahami makna dari konsep.

f. Penerapan Aplikasi

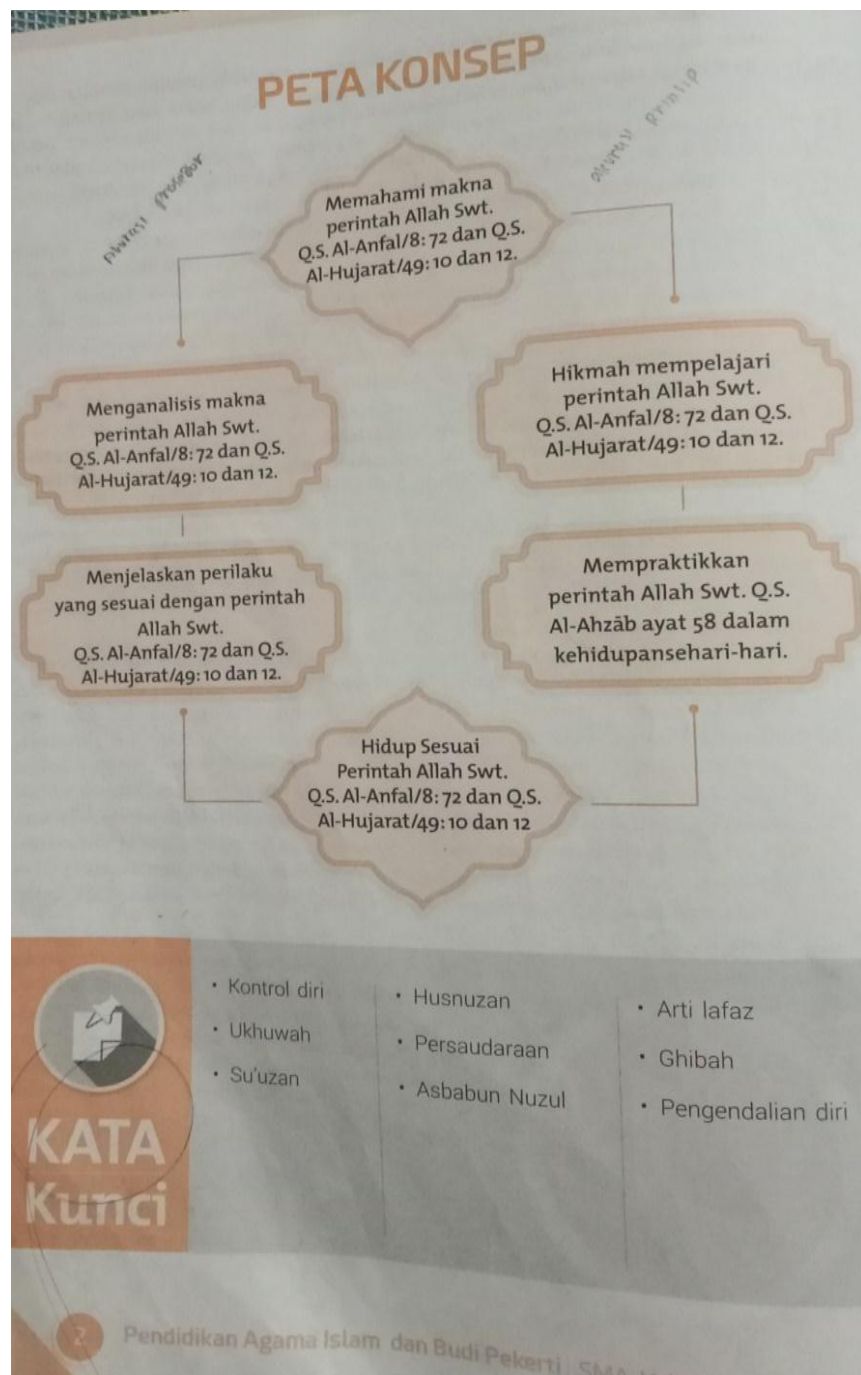
Materi yang terdapat pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X pada bab satu Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah menyajikan penerapan aplikasi dari materi ke kehidupan sehari-hari.



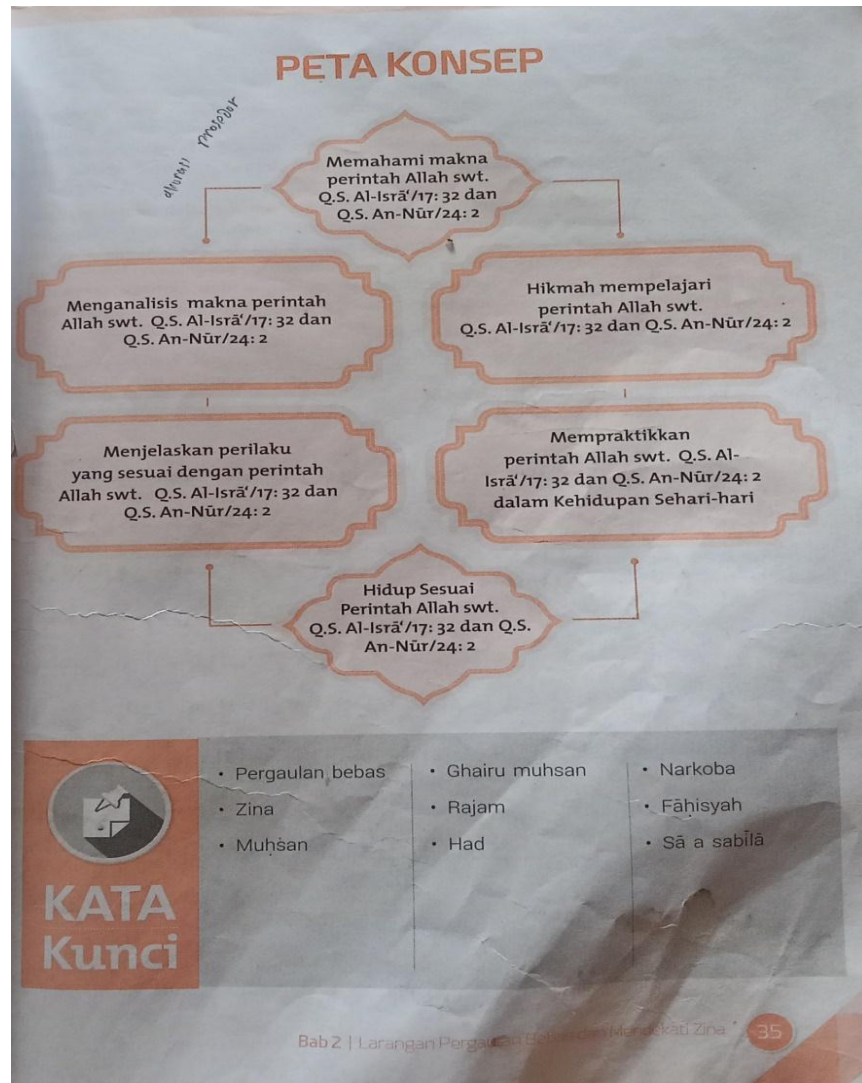
Materi yang terdapat pada bab dua dan tiga tidak menyajikan penerapan aplikasi dari materi ke kehidupan sehari-hari

g. Kemerarikan Materi

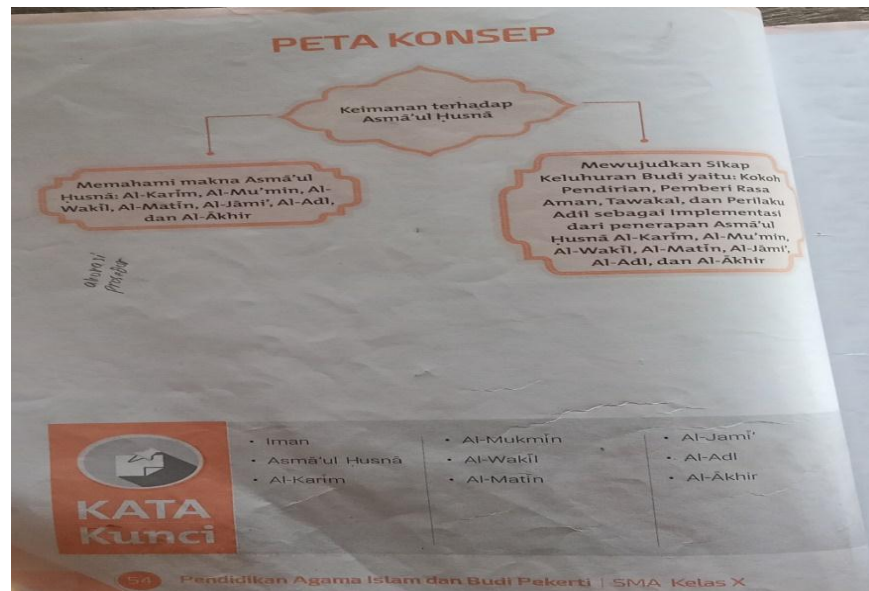
Materi yang terdapat pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang di sajikan.



Materi yang terdapat pada bab dua sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang di sajikan.



Materi yang terdapat pada bab tiga sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang disajikan.



h. Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut

Materi yang terdapat pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu sudah memuat materi dan latihan untuk mendorong peserta didik mencari informasi lebih lanjut upaya untuk menambah wawasan peserta didik.

dengan mu...
hikmah yang sangat berharg

Eksplorasi

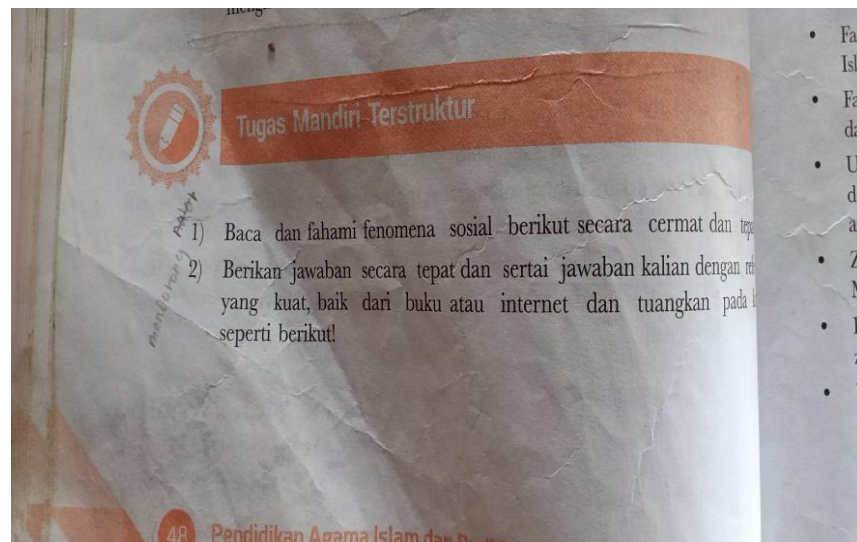
- Baca dan pahami H.R. Muslim
- Bagaimana proses memahami konsep persaudaraan menurut Islam?
- Bagaimana menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah dalam kehidupan sehari-hari?

Ansl
uma
kare
beril
1.

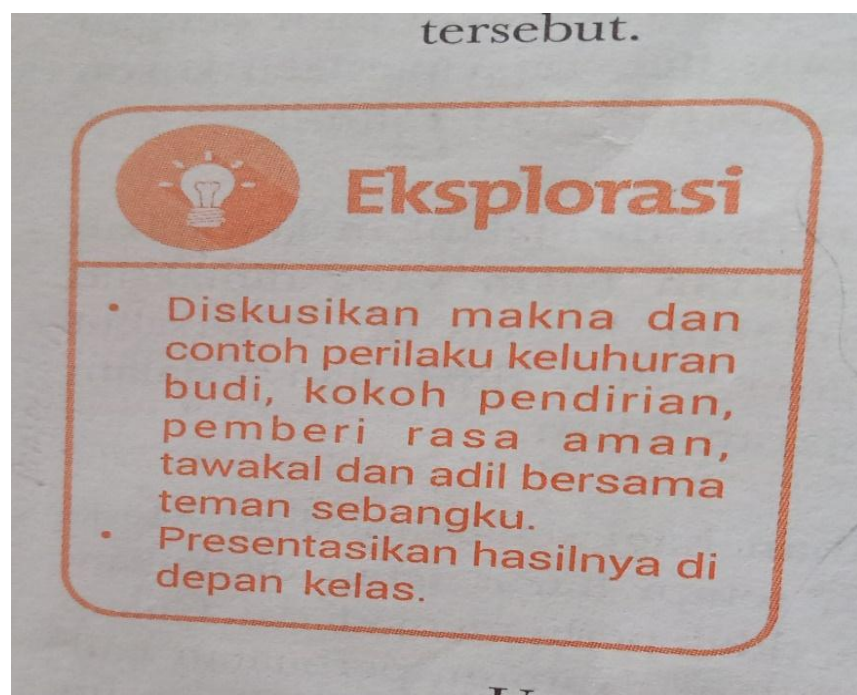
2.

20 Pendidikan Agama Isla

Pada bab dua untuk menarik minat dan menambah wawasan peserta didik materi yang disajikan dalam buku ini sudah memuat latihan yang membantu peserta didik untuk menambah wawasannya.



Materi yang terdapat pada bab tiga sudah memuat materi dan latihan untuk mendorong rasa ingin tahu lebih dalam peserta didik dalam mencari informasi lebih lanjut untuk menambah dan mengembangkan wawasan peserta didik.



i. Materi Pengayaan

Materi yang terdapat pada ada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada bab satu, dua, dan tiga tidak ada menyajikan uraian, contoh, atau soal-soal pengayaan. sebaiknya di sajikan uraian, contoh, atau soal-soal pengayaan supaya menambah wawasan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti paparkan diatas, buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah cukup baik walaupun terdapat beberapa kekurangan seperti yang peneliti paparkan diatas. buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 sudah cukup layak untuk disajikan sebagai buku pelajaran, karena sudah memuat materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar walapun terdapat beberapa materi yang belum sesuai keakuratannya, dan materi pendukung pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar walaupun terdapat beberapa materi yang belum sesuai pembahasannya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Analisis yang sudah dipaparkan diatas sudah dianalisis perbabnya dan ada beberapa catatan yang harus diperhatikan guna untuk melengkapi kekurangan pada buku teks buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 untuk menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka buku teks yang layak digunakan bukan hanya sekedar layak untuk digunakan tetapi juga harus baik kualitas bukunya untuk menunjang pembelajaran dan menambah wawasan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas maka dalam menyusun sebuah buku teks harus diperhatikan kesesuaian uraian materi

dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Konsep yang telah dipaparkan diatas tersebut dapat diimplementasikan pada praktik penyusunan buku teks yaitu:

1) Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan memuat seluruh materi yang terdapat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum yang bersangkutan (bab 2).

Berkualitasnya sebuah buku apabila telah sesuai uraian materinya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan terdapat materi pendukung pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8/2016 tentang buku teks yang digunakan pada satuan pendidikan dalam pasal 1 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber belajar utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan (bab 2).

Berdasarkan penjelasan diatas maka materi yang dipaparkan pada buku teks harus memuat kriteria yang terdapat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan terdapat materi pendukung pembelajaran untuk menambah wawasan peserta didik karena buku merupakan sumber utama yang digunakan peserta didik untuk menambah wawasan.

2) Keakuratan Materi

Berkualitasnya sebuah buku teks apabila telah sesuai uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, buku teks yang disusun juga harus memiliki keakuratan materi supaya peserta didik mudah dalam memahami makna yang terkandung dalam materi buku teks tersebut.

Materi yang terdapat dalam sebuah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus akurat baik dari segi akurasi konsep dan defenisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi soal dengan rincian sebagai berikut:

a) Akurasi Konsep dan Defenisi

Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks harus dipaparkan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dapat dilakukan oleh peserta didik dan konsep dan defenisi harus dirumuskan dengan tepat dan akurat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar.

b) Akurasi Prinsip

Prinsip yang dipaparkan dalam sebuah buku teks harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi tafsir oleh peserta didik.

c) Akurasi Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu maka harus dirumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak keliru dalam memahami langkah-langkah pembelajaran.

d) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

e) Akurasi Soal

Soal yang dipaparkan harus sesuai dan tepat sasaran agar indikator kompetensi inti dan kompetensi dasar tercapai.

3) Materi Pendukung Pembelajaran

Berkualitasnya sebuah buku teks apabila telah sesuai uraian materinya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, buku teks yang disusun juga harus memiliki keakuratan materi, dan buku teks

juga harus memiliki materi yang mendukung pembelajaran, penjelasannya sebagai berikut:

(a) Kesesuaian dengan Ilmu dan Teknologi

Materi yang terdapat dalam sebuah buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

(b) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Fitur yang terdapat dalam buku teks harus mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini.

(c) Penalaran (*Reasoning*)

Materi yang terdapat dalam buku teks harus memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan untuk meningkatkan pemahaman dan penalaran peserta didik.

(d) Pemecahan Masalah

Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.

(e) Keterkaitan antar Konsep

Keterkaitan antar konsep maksudnya adalah untuk membantu peserta didik dalam membentuk jaringan pengetahuan yang utuh.

(f) Penerapan Aplikasi

Materi yang terdapat dalam sebuah buku teks hendaknya memuat uraian, contoh atau soal-soal yang menjelaskan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari.

(g) Kemanarikan Materi

Materi yang disajikan hendaknya menarik, yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

(h) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut

Materi yang terdapat dalam sebuah buku teks hendaknya memuat materi yang mendorong peserta didik untuk mencari

informasi lebih lanjut dari berbagai sumber seperti internet, buku, artikel dan lain sebagainya untuk menambah wawasan peserta didik.

(i) Materi Pengayaan

Materi yang disajikan dalam sebuah buku teks hendaknya memaparkan soal-soal pengayaan sehingga sajian materi lebih luas dari yang dituntut oleh kompetensi inti dan kompetensi dasar

Berdasarkan kriteria diatas, maka dilakukan analisis terhadap buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 untuk mengetahui kualitas dari buku tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan diatas dapat diketahui hasil dari analisis buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016.

Kelengkapan materi yang disajikan pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 telah memenuhi semua kriteria yang terdapat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kelengkapan materi pada buku ini dikatakan cukup baik karena semua bab pada buku ini sudah memenuhi kriteria yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, pada buku teks ini juga terdapat beberapa kekurangan pada kelengkapan materi bab 2 halaman 36 dan 43 yaitu terdapat kekurangan dalam menyajikan dalil yang tepat. Pada kompetensi inti dan kompetensi dasar di sajian dalil *Q.S Al-Isra/17: 32* dan *Q.S An-Nur/24: 2* dan yang disajikan pada buku ini adalah *Q.S An-Nur/24: 30-31* dan *Q.S Yusuf: 23* dalil pada kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak ada disajikan. Kelengkapan materi pada bab 3 halaman 55 terdapat beberapa kesalahan diantaranya pengertian *asmaul husna* tidak dijelaskan secara rinci, penjelasan yang dipaparkan pada buku ini secara luas.

Kemudian dari segi kedalaman materi pada buku teks teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 juga telah dikatakan cukup baik, Pada buku ini juga terdapat beberapa kesalahan yaitu pada bab 2 halaman 36 dan 41 dalil yang dipaparkan tidak mencangkup dalil yang telah disajikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat kesalahan diantaranya pada bab 1 halaman 4 terdapat kekurangan pada terjemahan ayat. Pada bab satu ini terjemahan ayat tidak ada ditampilkan. Pada bab tiga halaman 55 terdapat kekurangan pada penjelasan materi tidak rinci atau hanya gambaran umum yang dipaparkan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi dari materi yang ada materi.

Akurasi kkonsep dan defenisi pada buku ini juga sudah dikatakan cukup baik, namun terdapat beberapa kesalahan diantaranya pada bab 1 halaman 17 terdapat kesalahan pada pengertian dari kontrol diri tidak dijelaskan secara rinci, hanya gambaran umum saja yang disajikan pada buku ini. Pada bab 2 terdapat kesalahan akurasi konsep dan defenisi pada halaman 36 dan 43 terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalil yang disajikan pada materi ini tidak mencangkup dalil yang telah disajikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pada bab 3 halaman 55 terdapat kekurangan pada konsep pengertian asmaul husan. Pada penjelasan asmaul husna tidak dijelaskan secara rinci atau hanya gambaran umum saja yang dijelaskan.

Akurasi prinsip pada buku teks ini ini juga sudah cukup baik, pada bab satu sudah memuat akurasi prinsip yang mana diantaranya prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan, pada materi dalam buku ini sudah relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana sudah peneliti paparkan pada penjelasan kedalaman materi. Materi yang ada pada buku ini sudah sesuai dengan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Pada bab 2 terdapat beberapa kekurangan akurasi prinsip yang mana diantaranya prinsip

relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan, pada materi dalam buku ini masih kurang relevan dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang mana sudah peneliti paparkan pada penjelasan kedalaman materi. Pada bab 3 sudah memuat akurasi prinsip yang mana diantaranya prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan, pada materi dalam buku ini sudah relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Akurasi prosedur pada buku teks ini sudah cukup baik, yang mana prosedur pada buku ini di paparkan melalui peta konsep yang di paparkan diawal pada setiap babnya. Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi pada buku teks ini sudah baik, pada bab 1 halaman 4 dan 25 sudah memuat contoh, fakta dan ilustrasi. Pada bab 2 dan 3 tidak memuat contoh, fakta dan ilustrasi.

Akurasi soal pada buku ini sudah cukup baik, namun terdapat beberapa kesalahan diantaranya pada bab 1 halaman 29 butir soal nomor 10 tidak sesuai dengan materi pada bab 1 ini, butir soal ini masuk pada materi hari akhir. Pada bab 2 halaman 50-52 semua butir soalnya sudah sesuai dengan materi yang dipaparkan pada bab 2. Pada bab 3 halaman 66-68 pada butir soal nomor 7 tidak sesuai dengan materi pada bab 3, butir soal nomor 7 ini masuk pada materi hari kiamat dan pada butir soal nomor 9 masuk pada materi dakwah Rasulullah saw ke Madinah.

Kesesuaian dengan ilmu dan teknologi pada buku ini sudah cukup baik, buku ini sudah memaparkan materi yang faktual sesuai dengan ilmu Pendidikan Agama Islam, pada buku ini tidak ada dipaparkan tentang kisah teladan tokoh-tokoh masa kini untuk menunjang pembelajaran dan menambah luas wawasan peserta didik terhadap materi.

Keterkinian fitur, contoh dan rujukan pada buku ini sudah cukup baik, setiap bab pada buku ini sudah menyajikan fitur dan contoh yang sesuai, namun pada rujukan yang dipakai masih banyak merujuk

pada buku-buku yang diterbitkan pada lima tahun ke bawah. Penalaran pada buku ini sudah cukup baik, setiap bab pada buku ini pada bab 1 halaman 5 sudah menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik. Pada bab 2 tidak ada menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik. sebaiknya penalaran (*reasoning*) dipaparkan untuk menambah wawasan peserta didik. Pada bab 3 halaman 62 sudah menyajikan penalaran untuk menambah wawasan peserta didik.

Pemecahan masalah pada buku ini sudah cukup baik, pada bab 1 halaman 25 sudah menyajikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Pada bab 2 tidak ada menyajikan pemecahan masalah untuk menambah wawasan peserta didik. Pada bab 3 halaman 65 sudah menyajikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Keterkaitan antar konsep pada buku ini sudah cukup baik, pada bab 1 halaman 18 konsep dan materinya tidak terkait, karena kosepnya prasangka baik sedangkan isi materinya membahasa prasangka buruk dan mencari kesalahan orang lain, Pada bab 2 halaman 36 sudah menyajikan keterkaitan antar konsep namun ada beberapa kesalahan dalam keterkaitan antar konsep yang mana konsep yang ada di buku memuat *Q.S An-Nur/24: 30-31* sedangkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar *Q.S Al-Isra/17: 32*, *Q.S An-Nur/24: 2*. Pada bab 3 halaman 65 konsepnya adalah hubungan makna asmaul husna, sedangkan pada penjelasan materi hanya sedikit yang dipaparkan sehingga peserta didik tidak bisa memahami makna dari konsep.

Penerapan aplikasi pada buku ini sudah cukup baik, pada bab 1 halaman 23 sudah menyajikan penerapan aplikasi dari materi ke kehidupan sehari-hari. Pada bab 2 tidak menyajikan penerapan aplikasi dari materi ke kehidupan sehari-hari. Pada bab 3 tidak menyajikan penerapan aplikasi dari materi ke kehidupan sehari-hari.

Kemudahan materi pada buku ini sudah cukup baik, pada bab 1 halaman 2 sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang disajikan. Pada bab 2 halaman 35 sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang disajikan. Pada bab 3 halaman 54 sudah menyajikan materi dengan menarik sebagaimana dapat dilihat pada penjabaran peta konsep yang disajikan.

Mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada buku ini sudah cukup baik, pada bab 1 halaman 20 sudah memuat materi dan latihan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut supaya menambah wawasan peserta didik. Pada bab 2 halaman 48 sudah memuat materi dan latihan untuk Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut upaya untuk menambah wawasan peserta didik. Pada bab 3 halaman 64 sudah memuat materi dan latihan untuk mendorong peserta didik mencari informasi lebih lanjut upaya untuk menambah wawasan peserta didik.

Materi pengayaan pada buku ini tidak ada memamparkan uraian, contoh, atau soal-soal pengayaan. sebaiknya disajikan uraian, contoh, atau soal-soal pengayaan supaya menambah wawasan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 adalah buku yang kelayakan isinya sesuai dengan kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran sudah cukup baik. Dalam buku tersebut perlu diperhatikan lagi pada kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD sudah cukup baik, terdapat beberapa kekurangan pada buku tersebut pada bagian kedalaman materi. pada keakuratan materi juga terdapat beberapa kekurangan, kurangnya akurasi konsep dan defenisi. Pada materi pendukung pembelajaran terdapat beberapa kesalahan diantaranya penggunaan buku rujukan yang diterbitkan pada limat tahun ke bawah dan materi pengayaannya tidak ada.

B. Implementasi

Konsekuensi yang logis dalam mengambil kesimpulan pada penelitian ini secara teoritis adalah dalam penyusunan sebuah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkualitas harus disesuaikan dengan kriteria kelayakan isi yang telah disediakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dengan memperhatikan sub komponen yaitu kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Secara praktis kesimpulan dari hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh penerbit Erlangga sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan menambah kualitas buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 menjadi semakin lebih baik lagi. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan oleh SMAN 3 Solok sebagai bahan rujukan untuk memberikan materi yang akan diajarkan pada peserta didik pada buku teks siswa ini. Secara praktis kesimpulan dari hasil

penelitian ini juga berimplikasi pada guru PABP kelas X SMA untuk tidak hanya menggunakan buku teks yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran, sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran sehingga informasi yang diperoleh peserta didik tidak hanya terbatas pada satu sumber saja melainkan menggunakan beberapa sumber.

C. Saran

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa. Bagi penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku, dan bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk melakukan proses belajar mengajar supaya materi yang diajarkan lebih luas lagi dan menggunakan berbagai sumber

KEPUSTAKAAN

- Azra, Azyurmardi, 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milentum III*, Jakarta : Kencana Gramedia Group
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Febriza, 2017. Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi.
- Jurnal Anwar Efendi, Vol. 14 No 2 Mei-Ags 2009: 320-333. Landasan Yuridis PP No. 19/2005 pasal 43 ayat 5.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mastuningsih, 2003. *Keefektifan Kalimat Pada Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas I SMP Terbitan Swasta (Studi Kasus Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga)*, Semarang: Skripsi FBS UNNES.

- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhtadi, Ali. 2015. *Strategi Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti Secara Efektif di Sekolah*. UNY: Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Muslich, Mansur, 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Ar-ruzzmedia, Malang
- Nasikin, H.M, Sadi, 2016, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Untuk SMA*, Jakarta: Erlangga
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Bab 1 Pasal 1 Ayat 3
- Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 23
- Pudji Muljono. 2007. Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. Buletin BSNP
- Tarigan. D dan H. G. Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Tribunjateng.com, diakses tanggal 09/06/2020 pukul 17.20
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1